

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL
ULAMA KALIPARE MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mochamad Choirul Anam

09140057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juli, 2013

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL
ULAMA KALIPARE MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Mochamad Choirul Anam

09140057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juli, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL
ULAMA KALIPARE MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mochamad Choirul Anam
09140057

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA
NIP. 197207152001122001

Tanggal, 31 Mei 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.
NIP. 196511121994032002

HALAMAN PENGESAHAN**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA KALIPARE
MALANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mochamad Choirul Anam (09140057)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 juli 2013 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP 197203062008012010	: _____
Sekretaris Sidang Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin., MA NIP 197207152001122001	: _____
Pembimbing, Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin., MA NIP 197207152001122001	: _____
Penguji Utama Dr. Hj. Sulalah, M.Ag NIP 196511121994032002	: _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Dan tak lupa penulis berterima kasih dan bersyukur pada Allah atas nikmatnya yang diberikan pada penulis. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati yang sangat dalam dan dengan Ridho-Mu, kupersembahkan karya ini untuk:

Ayah (Alm. Choirur Roziqin) dan Ibu tercinta (Sulis Miningsih) yang mengasuh, membimbing dan mengarahkan kepadaku dengan pengorbanan yang tiada henti-hentinya hingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.

- ❖ Para guru-guru dan dosen, khususnya dosen PGMI dan pembimbingku skripsi (Ibu Hj. Rahmawati Baharuddin. MA) yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis dan terima kasih karena telah dengan ikhlas membimbing saya.
- ❖ Saudara-saudara saya tersayang Neng Muf, Neng Ufi adikku Yudi, Anin dan Mas. Yang mencintai, menyayangi dan mendukungku.
- ❖ Untuk Cha AR yang selalu setia membantu dan mendampingi skripsi saya dengan ketulusanmu, menyemangati setiap detail belajarku, *thanks for your support and thanks for everything.*
- ❖ Buat teman-temanku angkatan 2009 dan Sahabat-sahabat terbaikku kalian semua membawa warna dalam indahnya persahabatan
- ❖ Semua orang yang telah memberi saya dukungan semangat dan bantuan material maupun spiritual semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Semoga jarak dan rentang tidak menghalangi tali silaturahmi kita.

MOTTO

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(المجادله: 11)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadilah: 11)

NOTA DINAS

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Mochamad Choirul Anam

Malang, 31 Mei 2013

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mochamad Choirul Anam

NIM : 09140057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : *Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA
NIP. 197207152001122001

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 31 Mei 2013

Mochamad Choirul Anam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah ditetapkan oleh kampus sebagai bentuk tugas akhir penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana satu Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, taklupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan,

bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan moril serta do'a demi kelangsungan menyelesaikan studi serta skripsi ini selesai.
7. Bapak Drs. Agus Basuki selaku Kepala Sekolah Madrasah Nahdlatul Ulama Kalipare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Segenap Guru dan Karyawan Madrasah Nahdlatul Ulama Kalipare yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data-data selama penelitian ini berlangsung.
9. Seluruh siswa/i kelas IV Madrasah Nahdlatul Ulama Kalipare yang turut membantu jalannya program penelitian ini..

10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2009 yang selalu memberikan motivasi dan banyak pengalaman yang berharga.
11. Sahabat-sahabatku yang menemani hari-hariku dengan bantuannya yang selalu memberikan inspirasi dalam hidup.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang bisa diucapkan peneliti selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang tulus, semoga amal baik mereka semua diterima oleh Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya. Amin...Ya Robbal Alamin.

Malang, 31 Mei 2013

Penulis

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Daftar Penelitian Terdahulu	07
Tabel 2.1. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Tradisional	29
Tabel 4.1. Jumlah Siswa.....	44
Tabel 4.2. Data Guru	45
Tabel 4.3. Data Buku.....	46
Tabel 4.4. Alat Bantu Ajar	46
Tabel 4.5. Hasil Belajar IPS pada Pra Tindakan	47
Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	61
Tabel 4.7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	62
Tabel 4.8. Perbandingan Siklus I dan Siklus II	63
Tabel 4.9. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	64
Tabel 4.10. Perolehan Skor Aktifitas Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.11. Perolehan Skor Aktifitas Siswa Siklus II	66
Tabel 4.12. Perbedaan Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan PTK Menurut Kemmis dan Taggart	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Anggota Kelompok Siklus I
- Lampiran 2 : Daftar Anggota Kelompok Siklus II
- Lampiran 3 : Daftar Wawancara pada Siklus I
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara pada Siklus II
- Lampiran 5 : Gambar Foto Penelitian
- Lampiran 6 : RPP Pada Siklus I Pertemuan Pertama
- Lampiran 7 : RPP Pada Siklus I Pertemuan Kedua
- Lampiran 8 : RPP Pada Siklus II Pertemuan Pertama
- Lampiran 9 : RPP Pada Siklus II Pertemuan Kedua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Original Penelitian	7
G. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Hasil Belajar.....	10
B. Pembelajaran IPS	12
1. Hakekat dan Tujuan IPS.....	13
2. Konsep Dasar IPS dalam Kehidupan.....	18
3. Keterampilan Dasar IPS.....	21
C. Pendekatan CTL.....	22
1. Pengertian CTL.....	22
2. Penerapan Pembelajaran CTL di Kelas	24
3. Karakteristik Pembelajaran CTL.....	26
4. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Tradisional...29	
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber data	38
E. Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	42
G. Keabsahan Data.....	42

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN	44
A. Latar Belakang Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Paparan Data	46
2. Deskripsi Penerapan Pendekatan CTL.....	47
3. Pelaksanaan Tindakan	49
4. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	61
5. Deskripsi Peningkatan Aktifitas Siswa.....	65
6. Deskripsi Tanggapan Siswa terhadap Pendekatan CTL	68
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	70
A. Penerapan Pendekatan CTL Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV	70
B. Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV....	73
C. Aktifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV.....	74
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Choirul, Mochamad Anam. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.* Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPS, CTL

Dalam pembelajaran IPS diharapkan guru menggunakan pendekatan yang memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan sikap sosial dan ketrampilan siswa. Gejala yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang adalah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pokok tentang sumber daya alam. Pembelajaran IPS seharusnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata yang dialami siswa. Sehingga siswa mampu menerapkan hasil pembelajaran ke dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Salah satu pendekatan yang diprediksi mampu mengembangkan potensi siswa tersebut adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang dengan menggunakan pendekatan CTL.

Jenis rancangan penelitian ini adalah PTK model Kemmis dan Taggart dengan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus 2 pertemuan. Subjek peneliti ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang sebanyak 25 siswa. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, wawancara, tes tertulis dan dokumentasi. Dan penenerapan model CTL ini terdapat tahap-tahapan seperti Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang. Hal ini terbukti pada pra tindakan rata-rata hasil belajar siswa 64,6, siklus I rata-rata hasil belajar siswa 72, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 79,8.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama penelitian dilaksanakan, disarankan hendaknya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Dengan penerapan pembelajaran yang baik dan sesuai, maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

ABSTRACT

Choirul, Mochamad Anam. 2013. *Improved Learning Outcomes In Subjects Through Social Learning Model CTL Fourth Grade Elementary School Students NU Kalipare Malang*. Thesis. Elementary School Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA

Keywords: Learning Outcomes, IPS, CTL

In IPS expect teachers to use learning approach provides an opportunity for students to develop cognitive aspects also increase social attitudes and competencies of students. Symptoms in Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Madrasa is unfortunate Kalipare students experiencing difficulties in learning the subject matter of the natural resources. IPS Learning should use learning approach to associate the material taught to students experienced the real world. Until students are able to apply learning outcomes into their lives as family and community members. One of the predictable approach is able to develop the potential of students is CTL approach (*Contextual Teaching and Learning*)

This study aims to (1) Describe the application of this approach to learning CTL IPS Elementary School fourth grade students Nahdlatul Ulama Kalipare Malang in improving student learning outcomes. (2) Determine the extent to which improving student learning outcomes in social studies in fourth grade Elementary School Malang NU Kalipare using CTL approach.

This is the kind of research program PTK Kemmis and Taggart model with a qualitative approach. Learning implementation executed 2 cycles, each cycle 2 meeting. Subject researchers are fourth grade students Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Madrasa Unfortunately Kalipare of 25 students. Instruments used to collect the data is observation sheets, interviews, written tests and documentation. And there penenerapan CTL model-level stages like Planning, Execution, Observation and Reflection.

Results of this study show that implementation of CTL approach in social studies can improve learning outcomes Elementary School fourth grade students Nahdlatul Ulama Kalipare Malang. This is evident in the average pre-action student learning outcomes 64.6, I cycle an average of 72 student learning outcomes, while the second cycle averages the study increased to 79.8.

Based on the findings of a study carried out in the field, let the teacher suggested to implement learning by using appropriate learning the characteristics of the learning material. With the adoption of good learning and appropriate, then the results can be improved student learn optimally.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses. Proses tersebut dapat menimbulkan tingkah laku yang baru atau perubahan tingkah laku yang sudah ada.¹ Perubahan itu disebut hasil belajar jika diperoleh melalui latihan dan pengalaman, bukan perubahan dengan sendirinya.

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam beberapa bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, kecakapan, ketrampilan dan kemampuan. serta perubahan kebiasaan yang ada pada individu yang sedang belajar. “Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”. Dengan kata lain, perubahan tingkah laku seseorang dapat terjadi bila mendapat pengalaman.²

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku karena adanya latihan atau pengalaman seseorang serta interaksi dengan lingkungannya yang dilakukan secara sengaja. Perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar biasa disebut dengan hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

¹ Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 9

² Suhana Hanafiah, *Konsep Straregi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.6

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh adanya proses belajar yang dialami seseorang. Strategi dan perencanaan yang dilakukan oleh guru sebagai penentu keberhasilan proses belajar siswa. Strategi dan perencanaan yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang menunjuk pada bagaimana guru mengatur keseluruhan pembelajaran, meliputi: mengatur waktu, pemilihan metode, pemilihan pendekatan dan sebagainya. Artinya bagaimana guru menentukan strategi, sekaligus metode dan pendekatannya dalam upaya mencapai hasil belajar yang sesuai dengan program yang direncanakan.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah guru diharapkan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik dan lingkungan sekitar siswa. Pendekatan yang dipilih hendaknya mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran, karakteristik dan lingkungan sekitar siswa. Pendekatan yang dipilih hendaknya mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa lebih diutamakan, dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

Untuk itu dalam pembelajaran IPS diharapkan guru menggunakan pendekatan yang memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Artinya selain meningkatkan kemampuan dari aspek kognitif, aspek afektif dan ketrampilan sosial siswa yaitu

1. Pengetahuan dan pemahaman, 2. Sikap belajar 3. Nilai-nilai sosial dan sikap ,4. Keterampilan.³

Dalam pembelajaran yang diobservasi peneliti, guru menjelaskan materi secara klasikal dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas secara individu. Sumber belajar yang digunakan hanya buku paket IPS, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan guru sebagai nara sumber utama. Siswa sudah diberi kesempatan untuk bertanya ketika guru mengajar, namun sedikit sekali di antara mereka yang mengajukan pertanyaan, hanya ada satu dua-tiga siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Ketika guru memberikan test tertulis di akhir pembelajaran, banyak anak yang merasa kesulitan, gelisah, bahkan sesekali terdengar keluhan siswa “Bulusit” dan banyak siswa yang bingung membolak balik lembar buku paket IPS yang ada di mejanya ketika mengerjakan tes akhir tersebut. Ketika hasil kerjanya dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru kelasnya pada tanggal 08 April 2013, ditemukan bahwa dari 25 siswa yang mengerjakan tes dengan jumlah soal 10 soal masih sedikit sekali siswa yang mampu menjawab soal dengan benar dan banyak siswa yang belum mencapai standar KKM.

Dari hasil observasi hari Senin tanggal 08 April 2013 yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, ditemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tentang sumber daya alam. Hasil tes akhir pembelajaran menunjukkan bahwa: terdapat 11 siswa yang mencapai nilai antara 75-85 dan ada

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

14 siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 Padahal standar ketuntasan minimal yang ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang adalah 75. Nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas IV hanya mencapai 64,6 (diperoleh dari hasil test akhir pembelajaran IPS pembelajaran IPS pada tanggal 08 April 2013). Nilai rata-rata yang jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 (diperoleh dari data guru kelas IV).

Dari beberapa fenomena diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kesenjangan antara tujuan yang seharusnya dicapai yaitu hasil belajar siswa dengan kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Sedangkan fakta yang terjadi pada pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang hanya mencapai nilai rata-rata kelas 64,6 (diperoleh dari test akhir pembelajaran IPS pada tanggal 08 April 2013).

Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS, diduga karena guru kurang tepat dalam pemilihan metode dan pendekatan, serta tidak ada media pembelajaran yang bisa digunakan. Pembelajaran IPS seharusnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata yang dialami siswa. sehingga siswa mampu menerapkan hasil pembelajaran ke dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Salah satu pendekatan yang diprediksi dapat mengembangkan potensi siswa tersebut adalah dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model

Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang”.

Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pendekatan CTL diharapkan siswa menemukan pengalaman baru di kelas yakni pembelajaran diluar kelas, pengalaman belajar dan pengalaman untuk menyampaikan gagasan/informasi di depan kelas, di samping para siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menentukan pengetahuannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang?
2. Apakah dengan penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran CTL siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.

2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran CTL siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kontekstual di sekolah dan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual

2. Bagi Siswa

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual khususnya dalam mata pelajaran IPS, tanpa rasa jenuh, siswa juga diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu mempermudah para guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS serta dapat memberikan informasi tentang beberapa alternatif dalam meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa dengan penerapan model pembelajaran kontekstual.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah sekaligus sebagai masukan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam. Penelitian tindakan kelas ini di kenakan pada siswa kelas IV.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare.

F. Original Penelitian

Sejauh yang diketahui peneliti, maka yang membahas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang” . Beberapa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Damayanti Rofiqo	Penerapan Pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>) untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS Pada Kelas	Adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar

		III B MI Islamiyah Sukun Malang	siswa pada pre test 35%, siklus I 56%, siklus II 88%
2	Munifatul Khoiriyah	Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dengan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Karangbesuki 4 Kecamatan Sukun Malang	Adanya peningkatan hasil belajar dari data awal 44,53% menjadi 65,68% pada siklus I dan 79,28% pada siklus II
3	Sawiyah Sarloy	Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model CTL Kelas IV SDN kauman 01 Kecamatan kepanjeng kidul Kabupaten Blitar.	Adanya peningkatan nilai rata-rata pada pre test 66,4%, siklus I 70,45%, dan siklus II 86,5%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model CTL (*Contextual Teaching and Learning*). terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian terdahulu model CTL (*Contextual Teaching and Learning*). cocok digunakan. Dalam penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan berupa hasil wawancara langsung dengan guru IPS Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang dan pengamatan pada saat kegiatan belajar berlangsung pada waktu pre-riset.
2. Metode yang digunakan dapat menghidupkan suasana belajar yang efektif berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu di definisikan hal-hal berikut:

1. Hasil belajar adalah Suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman.⁴
2. IPS adalah Bidang studi yang multi disiplin, terdiri dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan humaniora (*humanities*), yang mempelajari interaksi manusia dengan alam dan lingkungan masyarakat.⁵
3. CTL adalah Konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat⁶

⁴ Suhana Hanafiah, *op.cit.*, hlm. 6

⁵ Hari suderajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*, (Bandung: CIV Cipta Cekas Grafika), hlm. 49

⁶ Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), hlm. 4

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Hasil Belajar

Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru pasti memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Untuk itu, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

“ Proses adalah kegiatan yang dilakukan ‘siswa’ dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari prosesnya. Karena pada dasarnya hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar. Dengan kata lain, optimalnya hasil belajar yang dicapai tergantung optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan.⁷

Namun, keberhasilan proses dan hasil belajar tidak lepas dari fakto-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nasution faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari:

Faktor dari dalam siswa terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi : 1. kondisi fisiologis siswa umumnya, dan 2. kondisi pancaindra siswa. Sedangkan faktor psikologis meliputi : a. minat, b. kecerdasan,

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar mengajar* (Bandung: Remajda Rosda karya, 2005), hlm. 22

c bakat, d. motivasi, dan e. kemampuan kognitif, yang terdiri dari: a. lingkungan alami dan lingkungan sosial, b. instrumental, yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas pembelajaran serta guru.

Sementara itu menurut Salmeto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar intinya terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Gagne mengemukakan lima kategori hasil belajar sebagai berikut:

1. Hasil belajar informasi verbal, yaitu hasil belajar yang menghasilkan pengetahuan yang mengandalkan kemampuan untuk menuangkan pengetahuan itu dalam bentuk bahasa, sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain.
2. Hasil belajar kemampuan intelektual yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan diri sendiri dalam bentuk suatu representif, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol.
3. Hasil belajar pengaturan kegiatan kognitif, yaitu hasil belajar yang terdapat dalam bentuk pengaturan kegiatan kognitif yaitu sistematisasi arus pemikiran sendiri dan sistematisasi proses belajar dalam diri sendiri.
4. Hasil belajar ketrampilan motorik, yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan melakukan suatu rangkaian gerak jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu.

5. Hasil belajar sikap, yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan, untuk memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Untuk itu, guna memperoleh hasil belajar yang diharapkan guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yang sangat matang agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan SD/MI, merupakan pengorganisasian mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Intregated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap berprilakunya. Dalam dokumen dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah sosiologi dan ekonomi.

Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi pembelajaran IPS belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab,

serta warga dunia yang cinta damai. Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Oleh karena itu, mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat dan dinamis.

1. Hakekat dan Tujuan IPS

Menurut Kokasih Djahiri yang dikutip oleh Amirudin Zuhri, hakekat dari pembelajaran IPS adalah diharapkan mampu membina suatu masyarakat yang baik, dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab yang dapat menciptakan nilai-nilai budaya kemanusiaan yang baik di kemudian hari.⁸

Menurut Nursid Sumatmadja yang dikutip oleh trianto, pembelajaran IPS adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.⁹

Ilmu pengetahaun sosial (IPS) merupakan intregasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi,

⁸ Amirudin Zuhri, *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS 1* (Malang: UIN Malang, 2004), hlm. 09

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 121

politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.¹⁰

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang studi yang multi disiplin, terdiri dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan humaniora (*humanities*), yang mempelajari interaksi manusia dengan alam dan lingkungan masyarakat.¹¹ Menurut Martorella yang dikutip oleh Etin Solihatin. Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep yang telah dimilikinya.¹² Dengan demikian pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikannya.

Bidang studi IPS mencakup pengetahuan, sikap, dan nilai yang harus dikembangkan dalam diri siswa. Menurut Waney yang dikutip oleh Amirudin Zuhri. Semuanya itu harus dikembangkan berdasarkan dimensi siswa sebagai pribadi dan makhluk sosial serta sebagai warga negara

¹⁰ Tim Pustaka Yustita, *Panduan Penyusun KTSP Lengkap, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*, (Yogyakarta: Pustaka Yustita, 2007), hlm. 336

¹¹ Hari Suderajat, *op.cit.*

¹² Etin, dkk. *CooperatiVe Learning: Analisis Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 14

Indonesia yang berkepribadian pancasila. Untuk itu perlu dikembangkan kepribadian siswa melalui:¹³

- a. Hubungan antara manusai dengan benda-benda di sekitarnya, seperti: kendaraan, tumbuhan, rumah, hewan, dan sebagainya, yaitu bagaimana seorang anak dapat bersikap baik dengan barang-barang yang ada di sekelilingnya.
- b. Hubungan antara sesama manusia
- c. Hubungan antara manusia dengan masyarakat sekitarnya
- d. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alam
- e. Hubungan manusai sebagai makhluk dengan Allah SWT

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Menurut Awan Mutakin, rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:¹⁴

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

¹³ Amirudin Zuhri, *op.cit*, hlm. 10

¹⁴ Tim Pustaka Yustita, *op.cit*, hlm. 338

- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar serta mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survei yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat
- f. Mengunjuk kerjakan prilaku yang menggambarkan kesamaan derajat manusia dalam perbedaan suku, bangsa dan agama.
- g. Menghargai demokrasi dan mampu menjadi warga negara yang demokratis
- h. Berfikir kritis dan mampu mengevaluasi informasi dan mampu berkomunikasi secara aktif

Ada beberapa tujuan lain yang hendak dicapai melalui pengajaran IPS di sekolah. Menurut *'the social science education frame work for california school'* tujuan IPS adalah:¹⁵

¹⁵ Amirudin Zuhri, *op.cit*, hlm. 09

- a. Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian berdasarkan data generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun bersifat interdisipliner/komperhensif dari berbagai cabang ilmu pengetahuan
- b. Membina siswa ke arah nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan dan menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya.
- c. Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultur maupun individu.
- d. Membina siswa agar dapat mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman ketrampilan studi, kerja, dan intelektualnya secara pantas sebagaimana diharapkan oleh ilmu-ilmu sosial
- e. Membina siswa berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat.

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial, para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Gross yang dikutip oleh Etin Solihatini dan Raharjo menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat. Secara tegas ini mengatakan '*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*'. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa

menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.¹⁶

Menurut Koasih Djahiri dalam Etin Solihatin dan Raharjo, ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikan semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.¹⁷

2. Konsep Dasar IPS dalam Kehidupan

a. Interaksi dan Kerjasama

Interaksi Adalah hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok sesamanya, sehingga interaksi akan terjadi pada setiap kelompok umur manusia. Sehingga manusia harus mampu melakukan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga harus melakukan interaksi dengan pihak lain. Interaksi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Di dalam interaksi harus memiliki setidaknya 3 unsur, yaitu komunikator, komunikan, informasi. hal ini diperlukan

¹⁶ Etin Solihatin dan Raharjo, *loc.cit.*

¹⁷ *Ibid.*

karena manusia memiliki naluri untuk berinteraksi, berhubungan, dan bergaul sesamanya sejak dilahirkan sampai sepanjang hidup.¹⁸

b. Kesenambungan dan perubahan (*continuity and change*)

Kesenambungan kehidupan dalam suatu masyarakat terjadi karena ada lembaga perkawinan. Kesenambungan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Individu, kelompok, dan masyarakat mengalami perubahan. Tidak ada yang berhenti berproses, kebudayaan masyarakat pun berubah, kecil atau besar. Perubahan sosial dapat terjadi karena berbagai sebab antara lain politik, ekonomi, atau teknologi, dan skala perubahan itu pun berbeda-beda.¹⁹

c. Saling ketergantungan

Setiap orang dipastikan memerlukan orang lain, meskipun hanya berinteraksi sejenak. Oleh karena itu, manusia harus menghargai manusia lainnya, sebab baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang akan memerlukan bantuan dari orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan manusia bergantung pada orang lain. Saling ketergantungan terjadi pada individu, keluarga, kelompok, dan negara.²⁰

¹⁸ Amirudin Zuhri, *op.cit.* hlm. 03

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

d. Evaluasi dan adaptasi

Evaluasi adalah perubahan yang sangat lambat dalam waktu yang relatif lama. Dalam proses evaluasi terjadi adaptasi atau penyesuaian.

e. Tempat

Setiap makhluk baik biotik maupun abiotik pasti akan menempati ruang dan lokasi. Tiap peristiwa alam dan peristiwa sosial, termasuk peristiwa sejarah tidak hanya terjadi dalam waktu tetapi juga pada tempat tertentu. Perebutan tempat atau ruang yang sama dapat menimbulkan benturan atau tabrakan dan akibatnya dapat terjadi deformasi/perubahan bentuk.²¹

f. Keragaman dan kesamaan

Terjadi keragaman dan kesamaan adalah karena setiap individu menginginkan keberadaan dirinya/eksistensi diri. Hal yang penting dalam mengantisipasi keanekaragaman dan perbedaan adalah penghargaan terhadap keanekaragaman dan perbedaan itu sendiri. Perbedaan tersebut tidak hanya bersifat fisik tetapi juga visi/cara pandang. Oleh karena itu, seseorang dapat berdekatan secara fisik, tetapi berbeda jauh secara visi.²²

²¹ *Ibid*, hlm 18

²² *Ibid*, hlm. 17

g. Konflik dan konsensus

Konflik dan konsensus merupakan dua kegiatan laksana pedang bermata dua. Satu sisi lain akan mengikuti. Konsensus dapat muncul setelah adanya konflik karena konsensus atau kesepakatan dapat menghindari ataupun mengatasi konflik. Konsensus sangat penting untuk menjalin kerjasama, menegakkan tertib hidup bermasyarakat, bahkan tertib internasional. Ada beberapa cara untuk melakukan konsensus, diantaranya adalah: dialog, diskusi, perundingan, saling menolong, seta pengorbanan diri sendiri untuk kepentingan umum.

h. Kekuasaan dan wewenang

Kekuasaan/power adalah kemampuan membuat orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki. Kekuasaan dan wewenang dapat dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang secara merata.

3. Ketrampilan Dasar IPS

Berkaitan dengan hakekat dan tujuan IPS dalam rangka menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, ada beberapa sikap dan nilai yang perlu dikembangkan pada siswa. Conni Setiawan yang dikutip oleh Amirudin Zuhri mengemukakan tentang beberapa nilai dan sikap yang perlu ditumbuh kembangkan pada siswa antara lain adalah sikap dan nilai, kerja sama, bertanggung jawab, obyektif, disiplin, tekun, kreatifitas, inovatif, kritis, mandiri, hemat, berani mengeluarkan pendapat,

mampu menghargai pendapat orang lain, mencintai bangsa dan tanah air, kepekaan sosial, dan suka kerja keras.²³

Sedangkan yang berkaitan dengan usaha menyiapkan kesiapan siswa untuk berperan dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, siswa perlu dilatih berbagai ketrampilan sosial, di antaranya adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Ketrampilan memperoleh informasi dan pengetahuan melalui bacaan, ceramah, film, dan sebagainya
- b. Ketrampilan berfikir, menginterpretasikan dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber
- c. Ketrampilan untuk meninjau informasi secara kritis, membedakan antara fakta dan pendapat
- d. Ketrampilan dalam menggunakan media globe, peta, grafik, tabel, dan sebagainya

C. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

1. Pengertian CTL

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan itu pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alami dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan

²³ Amirudi Zuhri, *op.cit*, hlm. 11

²⁴ *Ibid*, hlm. 12

mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi lebih dipentingkan dari pada hasil belajar.²⁵

Menurut Johnson dalam Nurhadi, sistem CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadi, sosialnya dan budanya.²⁶

Menurut *The Washington State Consortium for Contextual teaching learning* dalam Nurhadi, pengajaran kontekstual adalah pelajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan akademiknya dalam berbagai latar belakang sekolah dan di luar sekolah untuk memecahkan problem di dunia nyata.²⁷

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kontekstual *Contekstual teaching and learning* (CTL) adalah merupakan suatu konsep belajar kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari kontek yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkontruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota dan masyarakat.

²⁵ Nurhadi, dkk, *op. cit.*

²⁶ *Ibid*, hlm. 12

²⁷ *Ibid*, hlm. 25

2. Penerapan Pembelajaran CTL di Kelas

Model penerapan pembelajaran berbasis CTL ini memiliki tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Ketujuh komponen utama itu adalah *konstruktivisme* (*Constructivesme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiri*), masyarakat belajar (*learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya.²⁸

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme (*Constructivism*) merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekoyong-koyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, dan kaidah yang kontruksi pengetahuan itu memberi makna melalui pengalaman nyata.

b. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya (*Questioning*) merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Bertanyak dalam pembelajaran sebagai kegiatan guru dalam mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Dan bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiri yaitu menggali informasi,

²⁸ *Ibid*, hlm. 31

mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

c. Menemukan (*Inquiri*)

Menemukan (*Inquiri*) merupakan. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh oleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri melalui siklus: 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dugaan hipotesis, 4) pengumpul data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).²⁹

d. Masyarakat Belajar (*learning Community*)

Hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar.³⁰

e. Pemodelan (*Modelling*)

Pemodelan (*Modelling*) adalah sebuah pembelajaran ketrampilan atau pengetahuan tertentu, pemodelan pada dasarnya membahasakan gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan, dan melakukan apa yang guru inginkan agar siswa-siswinya melakukan.

Dalam pembelajaran kontekstual guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang melibatkan siswa. Seorang siswa bisa ditunjuk untuk memberi contoh teman-temannya.

²⁹Komalasari Kokom, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 12

³⁰*Ibid*, hlm. 12

f. Refleksi (*Reflection*)

Cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa yang sudah kita lakukan dimasa yang lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Misalnya ketika pelajaran berakhir, siswa merenung “ kalau begitu, sikap saya selama ini salah, ya! Seharusnya, tidak membuang sampah ke sungai, supaya tidak menimbulkan banjir”.³¹

g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata hasil, dan dengan berbagai cara. Penilaian dapat berupa tes tertulis (*pencil and paper test*) dan penilain berdasarkan perbuatan (*performance based assement*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio (*portofolio*)³²

3. Karakteristik Pembelajaran CTL

Contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan dunia nyata mereka sehingga mendorong mereka untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ *Ibid*, hlm. 12

³² *Ibid*, hlm. 13

Menurut Wina Sanjaya ada tiga hal yang harus kita pahami sebagai berikut:

a. *Contextual teaching and learning* (CTL) menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses dalam konteks CTL tidak mengharapkan siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

b. *Contextual teaching and learning* (CTL) mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan siswanya dapat mengkorelasikan materi yang di temukan dengan kehidupan nyata.

c. *Contextual teaching and learning* (CTL) mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupannya, artinya CTL bukan banyak mengharap siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan hanya ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka mengarungi kehidupan nyata.³³

Menurut Johnson dalam Nurhadi ada delapan karakteristik komponen utama dalam sistem pembelajaran kontekstual, sebagai berikut:

³³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 109-110

a. Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*) siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).

b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significant work*). Siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai anggota masyarakat.

c. Belajar yang diatur sendiri (*self-regulated learning*). Siswa melakukan pekerjaan yang signifikan: ada urusannya dengan orang lain, ada hubungannya dengan penentu pilihan, dan ada produknya/hasilnya yang sifatnya nyata.

d. Bekerja sama (*collaborating*). Siswa dapat bekerja sama. Guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu mereka memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi.

e. Berkomunikasi kritis dan kreatif (*critical and creative*). Siswa dapat menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi secara kritis dan dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan dan menggunakan logika dengan bukti-bukti.

f. Mengasuh atau memelihara pribadi siswa (*nurturing the individual*). Siswa memelihara pribadinya, mengetahui, memiliki harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri.

g. Mencapai standar yang tinggi (*reaching high standard*). Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi: mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya.

h. Menggunakan penilaian autentik (*using authentic assesment*). Siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk satu tujuan yang bermakna.

4. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Tradisional

Ada perbedaan pokok antara pendekatan kontekstual dengan pendekatan tradisional seperti yang banyak diterapkan di sekolah-sekolah sekarang ini.³⁴

Tabel. 2.1 Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan CTL Tradisional

No	Pendekatan CTL	Pendekatan Tradisional
1.	Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran	Siswa adalah penerima informasi secara pasif
2.	Siswa belajar dari temen melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi,	Siswa belajar secara individu
3.	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan atau yang disimulasikan	Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4.	Prilaku dibangun atas dasar kesadaran diri	Prilaku dibangun atas dasar kebiasaan
5.	Ketrampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Ketrampilan dikembangkan atas dari latihan
6.	Hadiah untuk prilaku baik adalah kepuasan hati	Hadiah untuk prilaku baik adalah pujian (angka) raport

³⁴ Komalasari Kokom, *op.cit*, hlm. 18-19

7.	Seorang tidak melakukan yang jelek karena dia sadar hal itu keliru dan merugikan	Seorang tidak melakukan yang jelek karena dia takut hukuman
8.	Bahasa diajarkan dengan pendekatan komunikatif, yakni siswa diajak menggunakan bahasa dalam konteks nyata	Bahasa diajarkan dengan pendekatan struktural: rumus diterangkan sampai paham kemudian dilatihkan
9.	Pemahaman siswa dikembangkan atas dasar yang sudah ada dalam diri siswa	Pemahaman ada diluar siswa, yang harus diterangkan, diterima, dan dihafal
10.	Siswa menggunakan kemampuan berfikir kritis, terlibat dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, ikut bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan membawa pemahaman masing-masing dalam proses pembelajaran	Siswa secara pasif menerima rumusan atau pemahaman (membaca, mendengarkan, mencatat, menghafal) tanpa memberi kontribusi ide dalam proses pembelajaran
11.	Pengetahuan yang dimiliki manusia dikembangkan oleh manusia itu sendiri. Manusia diciptakan atau membangun pengetahuan dengan cara memberi arti dan memahami pengalamannya	Pengetahuan adalah penangkapan terhadap serangkain fakta, konsep, atau hukum yang berada diluar manusia
12.	Karena ilmu pengetahuan itu dikembangkan oleh manusia sendiri, sementara manusia selalu mengalami peristiwa baru, maka pengetahuan itu selalu berkembang.	Bersifat absolut dan bersifat final
13.	Siswa diminta bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing	Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran

14.	Penghargaan terhadap pengalaman siswa sangat diutamakan	Pembelajaran hanya terjadi dalam kelas
15.	Hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses, bekerja, hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dan lain-lain	Hasil belajar hanya diukur dengan hasil tes
16.	Pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting	Pembelajaran hanya terjadi dalam kelas
17.	Penyesalan adalah hukuman dari perilaku jelek	Sanksi adalah hukuman dari perilaku jelek
18.	Perilaku baik berdasar motivasi intrinsik	Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik
19.	Berbasis pada siswa	Berbasis pada guru
20.	Seseorang berperilaku baik karena ia yakin itulah yang terbaik dan bermanfaat	Seseorang berperilaku baik karena dia terbiasa melakukan begitu. Kebiasaan ini dibangun dengan hadiah yang menyenangkan.

Sumber: Ditjen Dikdasmen (2003: 7-9)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna: yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, keairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam istilah bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang diterangkan yaitu:

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa

3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu a. penelitian, b. tindakan, c. kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.³⁵

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk aplikasi pembelajaran dan hasil aplikasi pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajarsiswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Secara garis besar, dalam PTK terdapat empat tahapan yang harus di lalui, yaitu:³⁶

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Setelah peneliti mengetahui pokok permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi IPS dengan harapan permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan dapat

³⁵ Suharsimi Arikuntoro dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta 2007, hlm. 2-3

³⁶ Suharsimi Arikuntoro, dkk. *op.cit*, hlm. 16-19

meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain:

- a. Membuat silabus pembelajaran
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Membuat modul pembelajaran
- d. Mempersiapkan lembar observasi

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Jika yang digunakan dalam penelitian ini bentuk terpisah maka peneliti dan pelaksanaan harus melakukan kesepakatan antara keduanya. Dikarenakan pelaksana guru peneliti adalah pihak yang paling berkepentingan untuk meningkatkan kinerja, maka pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan selera dan kepentingan guru peneliti, agar pelaksana tindakan dapat terjadi secara wajar, realistis, dan dapat dikelola dengan mudah.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau menerapkan isi rancangan di kelas. Tindakan dilaksanakan di kelas IV MI sesuai dengan perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti

juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer mencatat pada lembar pengamatan observasi. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksana harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

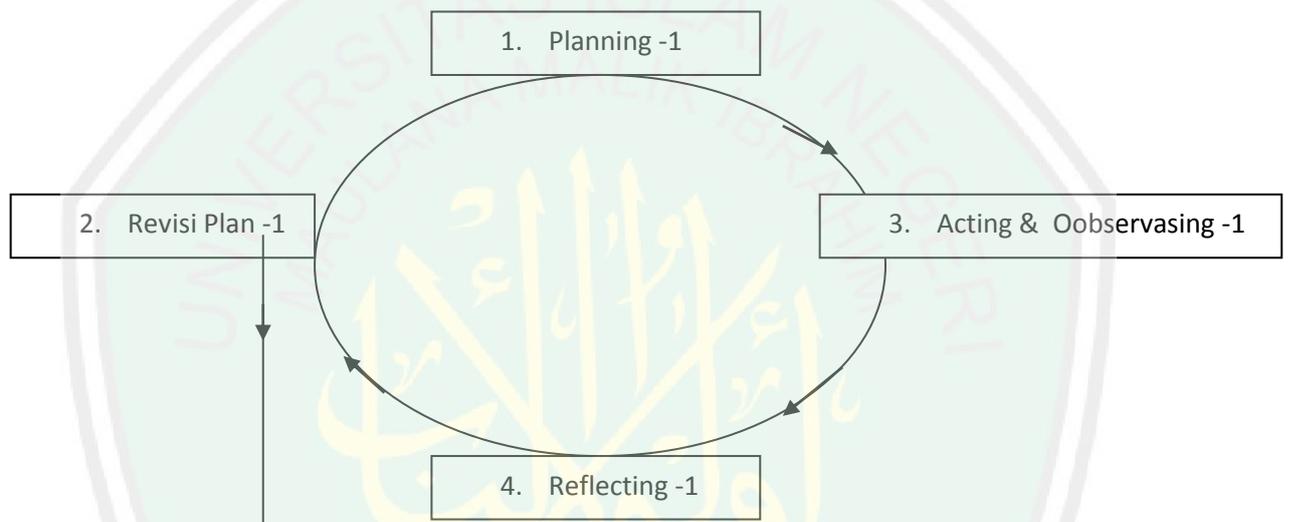
3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan hasil belajarsiswa terhadap pelajaran IPS, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan hasil belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

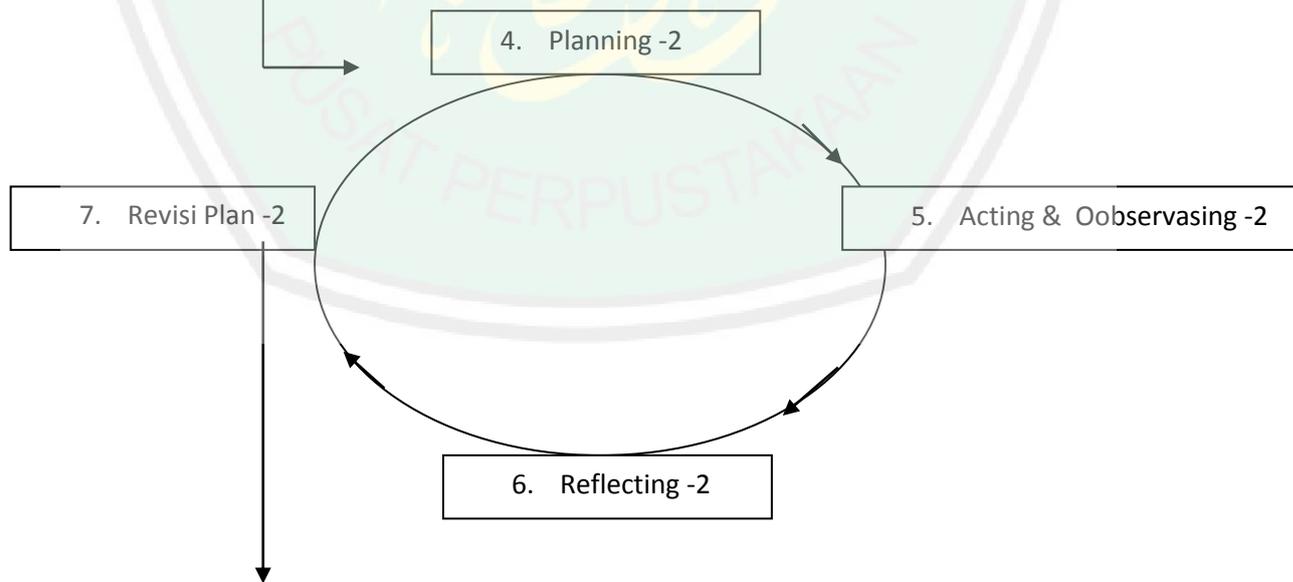
4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan pembelajaran CTL dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Siklus 1:



Siklus 2 :



Siklus 3 :

Gambar 3.1. Model

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart³⁷

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang terletak \pm 1 km dari pusat kecamatan dan pasar Kalipare. Dipilihnya tempat sekolah ini sebagai penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama* pada sekolah ini masih memerlukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Kedua* sekolah ini terbuka dan mendorong sepenuhnya terhadap segala upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk didalamnya kegiatan inovasi pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Ketiga* guru mata pelajaran IPS disekolah ini terbuka dan antusias terhadap inovasi pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrumen*) karena sifat data harus dikumpulkan, diseleksi, dan ditafsirkan. Semua itu hanya dapat dilakukan dengan ketuntutan, pengetahuan, pengalaman, relevan, ketajaman pikiran peneliti sendiri. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sedangkan instrumen yang lain seperti wawancara, dan observasi, sifatnya hanya

³⁷ Sa'adun Akbar. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Cipta Media Aksara, 2010), hlm. 28

hanya sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁸

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengkolaborasikan antara data kualitatif sebagai data sekunder dan data kualitatif sebagai data primer. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare, serta guru bidang studi IPS. Data tersebut diambil dari proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran CTL. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan test dalam setiap tindakan. Data tersebut sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran.

Menurut Lofland dan lofland (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan langkah lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis foto. Dan data kuantitatif berupa data statistik.³⁹

1. Data kualitatif

- a. Kata-kata dan tindakan diamati dari catatan hasil wawancara baik guru bidang studi IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare, serta catatan hasil observasi kelas.

³⁸ Lexy J. Moleojong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2007, hlm. 168

³⁹ *Ibid*, hlm. 157

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis tidak dapat dipisahkan dari sumber yang lain. Peneliti mendapatkan data tersebut dari buku-buku pendukung, majalah, arsip sekolah, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Foto

Peneliti mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare, pengambilan gambar dilakukan ketika pembelajaran IPS dengan menggunakan model Pembelajaran CTL berlangsung.

2. Data kuantitatif

Data ini diperoleh dari sekolah, seperti data prestasi siswa baik pre test maupun post test, data yang diperoleh dari lembar observasi maupun data yang lain untuk membantu kelengkapan pengumpulan data yang berbentuk angka-angka.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengamati tentang tindakan pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama kalipare pada mata pelajaran IPS. Hal

ini dilakukan secara intensif, obyektif, dan sistematis. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan teknik 1. observasi, 2. wawancara, 3. dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dibagi menjadi dua, yaitu: 1) observasi langsung, 2) observasi tidak langsung.

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Peneliti melakukan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare kelas IV untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kelas. Observasi selanjutnya dilakukan dengan mencatat perkembangan-perkembangan yang terjadi setelah pemberian tindakan.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tiga fase dalam mengobservasi kelas.

1) Fase pertemuan perencanaan

Dalam pertemuan perencanaan, peneliti menyajikan dan mendiskusikan rencana pembelajaran dengan partisipator (guru bidang studi IPS) tentang

bagaimana penyajian langkah pembelajaran yang akan dilakukan sebagai usaha untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

2) Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan untuk melihat sejauh mana implementasi pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik ini dilakukan secara obyektif dari kegiatan belajar mengajar oleh peneliti.

3) Diskusi balikan

Dari hasil observasi kelas peneliti melakukan diskusi balikan dengan pihak partisipan. Diskusi ini berdasarkan hasil pengamatan atau observasi kelas. Dimana peneliti dan partisipator mencari kekurangan dan kelebihan untuk dijadikan catatan lapangan dan di diskusikan langkah berikutnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen, Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya⁴⁰.

⁴⁰ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm 21-22.

Dokumen lain yang diperoleh dilapangan berupa foto, rapor, data-data kelembagaan seperti data pengajar dan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun data dalam penelitian tindakan kelas ini melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang di peroleh. Pada tahap ini data observasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif fungsinya untuk memperkuat data kuantitatata-rata, dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase,

f = Frekuensi

N = Siswa yang hadir

Rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

-

\bar{X} = Rata - rata

$\sum x$ = Jumlah nilai yang dicapai seluruh siswa

N = siswa yang hadir

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 karena KKM mata pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlaul ulama Kalipare adalah 75. Sehingga dengan tindakan penguasaan minimal dari pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara perorangan (individu) siswa dianggap telah tuntas belajar apabila daya serapnya mencapai 75%.

G. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah Triangulasi Metode, yaitu mencari data lain dari sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi,⁴¹ triangulasi ini digunakan jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya⁴².

⁴¹ *Ibid.* hlm. 330-331

⁴² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 83

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Latar Belakang Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

Kalipare⁴³

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

Nama Madrasah	: MI Nahdlatul Ulama
Alamat	: Jl. Jenderal Sudirman
Desa / Kelurahan	: Kalipare
Kecamatan	: Kalipare
Kab./ Kota	: Malang
No. Telepon	: (0341) 312181
NSS / MSM / NDS	: 1112350 70095
Tahun didirikan	: 1956
Tahun beroperasi	: 1961
Status Tanah	: SERTIFIKAT HM
Jumlah siswa dalam 3 (tiga tahun) terakhir	

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
T.P	2010/2011	2011/2012	2012/2013
I	47 siswa	46 siswa	61 siswa
II	58 siswa	49 siswa	44 siswa
III	40 siswa	56 siswa	55 siswa
IV	41 siswa	49 siswa	48 siswa
V	34 siswa	41 siswa	48 siswa
VI	33 siswa	34 siswa	40 siswa
Jml	262 siswa	275 siswa	296 siswa

⁴³ Dokumentasi. *Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama kalipare Malang.*

2. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I : 2 Rombongan Belajar

Kelas II : 2 Rombongan Belajar

Kelas III : 2 Rombongan Belajar

Kelas IV : 2 Rombongan Belajar

Kelas V : 2 Rombongan Belajar

Kelas VI : 2 Rombongan Belajar

Jumlah : 12 Rombongan Belajar

3. Data Ruang Kelas

Kelas 1 dan 2 : 2 ruang : baik

Kelas III / A-B : 2 ruang : baik

Kelas IV/ A-B : 2 ruang : baik

Kelas V/A : 1 ruang : Rusak sedang

Kelas V/B : 1 ruang : Rusak sedang

Kelas VI /A-B : 2 ruang : baik

4. Data Bangunan / Ruang Lainnya:

a. Kamar kecil siswa : dengan kondisi : rusak sedang

b. Perpustakaan : dengan kondisi : rusak sedang

c. UKS : dengan kondisi : rusak sedang

5. Data Guru

Tabel 4.2 Data Guru

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3
1	Guru Tetap	1		1		18		
2	Guru Tidak Tetap							
3	Guru Bantu Depag							
4	DPK Depag					1		
	Jumlah	1		1		19		

6. Data Buku

Tabel 4.3 Data Buku

No	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	IPA	191	2011	✓	
2	Matematika	248	2011	✓	
3	PKn	399	2011	✓	
4	Bhs. Indonesia	253	2011	✓	
5	IPS	122	2011	✓	
6	Cerita Fiksi & non Fiksi	152	2011	✓	

7. Data Alat Bantu Ajar

Tabel 4.4 Alat bantu Ajar

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Alat Peraga IPA	14	1998	✓	
2	Alat Peraga IPS	2	1998	✓	
3	Alat Peraga Mtk	15	2011	✓	
4	Alat Peraga PJOK	5	2011	✓	

8. Sumber Air Bersih : Sumur
 9. Debit Air : Cukup
 10. Dana Operasional dan Perawatan : Komite/Subsidi
 11. Bukti Kepemilikan Lahan : Ada

B. Hasil Penelitian

1. Paparan Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilaksanakan Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, maka paparan data pada penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare” meliputi deskripsi penerapan

pendekatan CTL, deskripsi hasil belajar siswa, deskripsi pembelajaran dengan pendekatan CTL.

2. Deskripsi Penerapan Pendekatan CTL

a. Tahap Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 April 2013 guna mencari pokok permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, pada mata pelajaran IPS. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang, 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Adapun materi pokok pada kegiatan pra tindakan adalah sumber daya alam. Peneliti hasil pra tindakan untuk merancang tindakan perencanaan pada siklus I. Sebelum menerapkan pendekatan CTL nilai rata-rata hasil belajar siswa tergolong rendah. Hasil penilaian pembelajaran dalam pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Belajar IPS pada Pra Tindakan

No	Nama	NILAI KETERCAPAIAN	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Afifatul Fitri Nur S.	50		✓
2	Agilsafrulloh Eka Y.	45		✓
3	Amanda Nur Aulia	60		✓
4	Ana Mufidatul Zahro	80	✓	
5	Ardian Abim Musthofa	30		✓
6	Denis Hidayatulloh	70		✓
7	Diah Anisa Almaita	60		✓
8	Diana Balqis Firdausi	75	✓	
9	Dirania Ayu Firnanda	80	✓	
10	Dzurrotun Nabila	50		✓
11	Fahrhun Maulana	80	✓	
12	Hindun Sofiana	75	✓	
13	Idhatul Azizah	80	✓	

14	Intania Syauma R	40		✓
15	Istianatul Mukarromah	85	✓	
16	M. Farhan Arwani	70		✓
17	Mokh. Iqbal	35		✓
18	Moch. Choirul Anwar	60		✓
19	Mullah Muhammad S	70		✓
20	Nailatun Nuuzula	75	✓	
21	Rahmat Hidayatullah	80	✓	
22	Ranim	35		✓
23	Regita Ayu Lestari	85	✓	
24	Sofian Arissaputra	70		✓
25	Uswatun Hasanah	75	✓	
Jumlah		1615		
Rata-rata		64,6		
Tuntas			11	
Belum Tuntas				14
Prosentase Tuntas			44	
Prosentase Belum Tuntas				56

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 64,6. Terdapat 11 siswa (44%) telah mencapai ketuntasan individu sedangkan 14 siswa (56%) belum mencapai ketuntasannya (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 (diperoleh dari data guru kelas IV).

Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar, RPP yang oleh guru kurang bervariasi baik dari model maupun metode pembelajaran yang digunakan, maka dari itu prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam pra tindakan masih rendah.

Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare diantaranya.

- 1). rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPS, 2).
- partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah 3). pembelajaran

berpusat pada guru, 4). pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas 5). guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran, 6). pengetahuan diperoleh melalui hafalan, dan 7). siswa belajar secara individual.

Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan perbaikan mutu pembelajaran. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran CTL sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas IV dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi Sumber daya alam siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang.

3. Pelaksanaan Tindakan

Peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan CTL Materi pokok sumber daya alam siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 April 2013 dan Jumat tanggal 19 April 2013. Siklus kedua terdiri dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2013 dan Jumat 26 April 2013. Adapun deskripsi pelaksanaan pendekatan CTL dalam setiap siklus sebagai berikut.

a. Siklus 1

Pada siklus 1 perencanaan dilaksanakan berdasarkan hasil belajar siswa pada kegiatan pra tindakan. Hasil tes menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil tes awal sebesar 64,6 untuk memperbaiki hasil belajar tersebut maka tahap perencanaan pada siklus pertama direncanakan pendekatan CTL, yang dilengkapi dengan pengamatan mengenai aktifitas belajar siswa serta hasil belajar siswa. adapun tahap-tahap dalam siklus pertama adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru kelas IV berkolaborasi dengan peneliti merefleksi hasil test siwa pada pra tindakan yang kemudian dijadikan bahan dalam menentukan jenis pemecahan. Jenis pemecahan yang dimaksud yakni menerapkan pendekatan pembelajaran CTL. Setelah mengumpulkan referensi dari beberapa buku diperoleh tahap-tahap pendekatan CTL sebagai berikut: a) kontrukvisme (*constructivism*), b) inkuiri (*inquiri*), c) bertanya (*questioning*), d) masyarakat belajar (*leraning community*), e) pemodelan (*modeling*), f) refleksi (*reflection*), g) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Dari pembelajaran tersebut peneliti dapat merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpijak pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kompetensi dasar (KD) yang digunakan yakni mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPS dan teman sejawat dalam prosese observasi pelaksanaan tindakan pendekatan CTL dikelas, b) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar, format observasi guru dan catatan lapangan, c) menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), d) menyiapkan soal test akhir pembelajaran dan kunci jawabannya, e) menyiapkan nama-nama anggota setiap kelompok, menyiapkan kamera, dan f) persiapan pelaksanaan tindakan siklus pertama di kelas IV.

2). Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama (Senin, 15 April 2013)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 April 2013 pukul 07.00 WIB dengan alokasi 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan tindakan pembelajaran didasarkan pada tahap-tahap pendekatan CTL antara lain: a. kontrukvisme (*constructivism*), b inkuiri (*inquiri*), c. bertanya (*questioning*), d. masyarakat belajar (*learning community*), e. pemodelan (*modeling*), f. refleksi (*reflection*), g. penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas IV sebagai observar.

Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a dan mengadakan presensi. Kemudian melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan pada siswa (*Qustioning*) seperti berikut:

Guru : "Assalamu'alaikum Wr.Wb"

Siswa : "Wa'alaikumussalam"

Guru : "Anak-anak...berangkat sekolah tadi apakah kalian melihat lahan yang subur?"

Siswa : "Ya, pak..."

Guru : "Selain menanam tanaman diladang, apakah diantara kalian ada yang memelihara hewan, anak-anak...?"

Siswa : "Saya pak guru, dirumah saya memelihara sapi dan kambing"

Guru : "Iya...pastinya jawaban kalian berbeda-beda kan, karena Sumber Daya alam yang ada di sekitar kita bermacam-macam ada yang menanam cabe, bawang, jagung, padi dan ada yang memelihara hewan peliharaan seperti sapi kambing, bebek, ayam, burung dan lain sebagainya."

Kemudian guru meminta salah satu siswa secara acak untuk menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya tentang SDA (*Konstruktivisme*). Selanjutnya guru menginformasikan pada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari tentang sumber daya alam. Setelah itu siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan mempelajari materi tersebut.

Kegiatan Inti

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok, kemudian guru membagikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kepada tiap kelompok. Setelah menerima penjelasan dari guru tentang perbedaan SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, siswa diajak keluar kelas menuju lingkungan sekitar sekolah untuk melakukan observasi tentang jenis SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, serta menemukan contoh yang ada di lingkungan tersebut (*Inkuiri*). Setelah melakukan observasi, dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas tentang contoh SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui sesuai dengan petunjuk yang ada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah dibagikan. Kemudian guru membimbing siswa secara berkelompok dalam menemukan persebaran SDA di provinsi Jawa Timur yang ada dalam peta Indonesia yang dipajang di depan kelas (*modelling*). Selama kegiatan diskusi guru menekankan kepada siswa agar semua anggota kelompok saling bekerjasama secara aktif untuk mengerjakan LKS. Setelah diskusi kelompok dilaksanakan, salah satu perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi di depan kelas. Sedangkan siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar atau tanggapan terhadap hasil yang telah dikemukakan temannya di depan kelas tersebut. Masing-masing kelompok telah menyampaikan hasil diskusi kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk

merevisi LKS yang telah dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Lalu siswa diminta menempel kertas hasil diskusi di depan kelas

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Pemberian evaluasi berupa tes tulis (*assesment*) yang terdiri dari 10 soal. Kemudian agar mendapat hasil yang maksimal maka guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan-kesan selama mengikuti pembelajaran IPS berlangsung.

Pertemuan Kedua (Jumat, 19 April 2013)

Pertemuan kedua dalam siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 April 2013 dengan materi pokok sumber daya alam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengingatkan kembali langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam pendekatan CTL.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menunjukkan peta pulau Jawa kepada siswa. Untuk kemudian meminta siswa menunjukkan persebaran sumber daya alam yang ada di provinsi Jawa Timur.

Kegiatan inti dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk melakukan diskusi. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menyampaikan tugas diskusi meliputi : a) siswa membaca materi SDA yang terdapat pada lembar kegiatan siswa (LKS), b) siswa mengobservasi manfaat tanah dan air dilingkungan sekolah, c) siswa melaporkan hasil observasi dalam bentuk tabel yang terdapat dalam LKS, d) siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok, setelah diskusi selesai maka perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan siswa lain menanggapi. Masing-masing kelompok telah menyampaikan hasil diskusinya, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merevisi jawaban dari LKS yang telah dikerjakan bersama anggota kelompoknya.

Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari. Pemberian evaluasi berupa test tulis yang terdiri dari 10 soal, kemudian agar mendapatkan meminta siswa untuk mengungkapkan kesan-kesan selama mengikuti pembelajaran.

3). Observasi

Pada tahap ini kelas IV berperan sebagai observar mengadakan pengamatan terhadap penerapan pendekatan CTL yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan lembar observasi dalam mengajar dan lembar observasi rencana pembelajaran. disamping itu peneliti dengan menggunakan lembar wawancara siswa untuk mengungkapkan kejadian

yang muncul selama pembelajaran. observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana keberhasilan dan kendala yang dihadapi peneliti selama pembelajaran berlangsung.

4). Refleksi

Setelah mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa dalam mempelajari materi “ Sumber Daya Alam” pada pelaksanaan siklus I, peneliti kemudian mengadakan telaah dan analisis tentang kekurangan dan kelebihan pelaksanaan dan mengorganisasikan hasil pengamatan, tanggapan, observasi dan catatan lapangan. Hasil tindakan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan keinginan peneliti, hal ini tampak dari hasil tes formatif yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa menguasai materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi ini dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi peneliti untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. tindakan tersebut adalah dengan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pertemuan berikutnya baik berupa RPP, media pembelajaran dan penilaian.

b. Siklus II

1). Perencanaan

Pada siklus II perencanaan dilaksanakan berdasarkan refleksi dan hasil tes pada siklus I. Hasil tes pada siklus I menyatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka tahap perencanaan pada siklus II adalah: a) menyiapkan RPP, LKS, soal tes dan lembar pengamatan dan catatan lapangan. b) media

pembelajaran berupa benda-benda yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia, c) menyiapkan reward pada siswa/kelompok yang aktif, d) menyiapkan alat dan bahan pelajaran, e) menyediakan sumber belajar seperti buku-buku pelajaran, f) persiapan penelitian atau kegiatan pembelajaran di kelas IV.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Ketiga (Senin, 22 April 2013)

Pertemuan ketiga dalam siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2013. dengan materi pokok SDA dan Kegiatan Ekonomi dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, presensi dan mengadakan apresepsi untuk menggali sejauh mana pengetahuan awal/konsepsi siswa tentang SDA dan kegiatan ekonomi. Berikut petikan tanya jawab apresepsi guru dan siswa:

Guru : "Anak-anak, apakah semua orang tua kalian bekerja?"

Siswa : "Ya, pak.."

Guru : "Apa saja pekerjaan orang tua kalian?"

Siswa 1 : "Petani, pak..."

Siswa 2 : "Pedagang, pak..."

Guru : "Iya ..., betul sekali jawaban anak-anak, pada pertemuan ini pak guru akan menjelaskan tentang kegiatan ekonomi."

Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari tentang SDA dan kegiatan ekonomi. Setelah itu siswa dijelaskan

tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Inti

Pada tahap inti guru membagikan buku IPS kepada siswa membaca dengan seksama. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian kegiatan ekonomi dan perkembangannya dari masa ke masa. Kemudian guru menunjukkan beberapa macam benda yang termasuk kebutuhan hidup manusia. Langkah selanjutnya, guru mengkoordinasikan siswa menjadi 5 kelompok. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan langkah-langkah dalam berdiskusi: a) siswa membaca materi SDA dan kegiatan ekonomi yang terdapat pada LKS, b) siswa melakukan observasi tentang kegiatan ekonomi penduduk desa sekitar, c) setelah kembali ke ruang kelas, siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil observasi yang telah dilakukan, d) siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan menempelkan hasilnya di depan kelas. Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas diskusi kelompok dengan menggunakan media yang telah disediakan oleh guru. Setelah selesai tugas diskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Anggota kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau masukan tentang jawaban temannya yang dibacakan di depan kelas. Selanjutnya pemberian reward pada siswa dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar, lalu guru membimbing siswa untuk merevisi jawaban LKS yang telah

dikerjakan bersama anggota kelompoknya dan membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa dibagikan test tulis untuk mengukur kemampuan sejauh mana materi yang sudah diterima oleh siswa. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan informasi tentang pertemuan yang akan datang.

Pertemuan Keempat (Jumat, 26 April 2013)

Pertemuan keempat dalam siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 April 2013 dengan materi pokok SDA dan Kegiatan Ekonomi dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, presensi. Kegiatan belajar diawali dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu kegiatan ekonomi penduduk di daerahnya. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengingatkan kembali langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam pendekatan CTL.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pertemuan keempat ini diawali dengan tanya jawab tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi dan mengidentifikasi mata

pencarian penduduk. Pada pertemuan ini difokuskan pada kegiatan kelompok untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan dunia nyata. Untuk menunjang kegiatan ini siswa dipersilakan untuk melakukan observasi tentang pemanfaatan SDA di perkebunan yang dekat dengan sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama 25 menit. Setelah semua kelompok selesai, guru mengajak siswa untuk kembali ke ruang kelas dan melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing. Kegiatan ini diakhiri dengan memberikan pengukuhan bagi kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilanjutkan dengan membuat kesimpulan. Guru memberikan bimbingan kepada siswa ketika menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru juga membimbing siswa untuk membuat refleksi dari kegiatan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta hal-hal yang menarik bagi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian test tulis yang berisi 10 soal, setelah selesai soal dikumpulkan dan diakhiri dengan salam penutup.

3). Observasi

Pada siklus kedua berjalan sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini nampak bahwa diantara mereka mulai menyadari akan kemampuan yang dimiliki dengan tidak bertanya kepada teman sebangku maupun teman yang lain. Peningkatan ini juga dirasa oleh guru kelas IV selaku observar

yang cukup bangga atas kegiatan belajar mengajar yang berlangsung cukup efektif dan menyenangkan bagi siswa.

4). Refleksi

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan peneliti dalam siklus kedua, dapat diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan yakni: a) nilai soal evaluasi setelah pembelajaran b) percaya diri siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, c) lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman kelompok diskusi.

4. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Pada siklus I peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi dalam bentuk test tulis dijabarkan pada tabel 4.2

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifatul Fitri Nur S.	70		✓
2	Agilsafrulloh Eka Y.	75	✓	
3	Amanda Nur Aulia	80	✓	
4	Ana Mufidatul Zahro	65		✓
5	Ardian Abim Musthofa	75	✓	
6	Denis Hidayatulloh	50		✓
7	Diah Anisa Almaita	80	✓	
8	Diana Balqis Firdausi	75	✓	
9	Dirania Ayu Firnanda	50		✓
10	Dzurrotun Nabila	80	✓	
11	Fahrhun Maulana	65		✓
12	Hindun Sofiana	75	✓	
13	Idhatul Azizah	50		✓
14	Intania Syauma R	75	✓	
15	Istianatul Mukarromah	75	✓	
16	M. Farhan Arwani	85	✓	
17	Mokh. Iqbal	75	✓	
18	Moch. Choirul Anwar	60		✓
19	Mullah Muhammad S	75	✓	

20	Nailatun Nuzula	70		✓
21	Rahmat Hidayatullah	80	✓	
22	Ranim	75	✓	
23	Regita Ayu Lestari	85	✓	
24	Sofian Arissaputra	80	✓	
25	Uswatun Hasanah	75	✓	
Jumlah		1800	17	8
Rata-rata		72		

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas : 17

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 8

Pada siklus I ini nampak peningkatan hasil belajar siswa, skor rata-rata nilai pada siklus I yakni 72 hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,4 dari skor rata-rata yang dilaksanakan pada pra tindakan yaitu 64,6. Namun perolehan skor hasil belajar siswa pada siklus I belum semua siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yakni 75, terdapat 17 siswa tuntas (68%) belajar karena mencapai nilai KKM dan 8 siswa (32%) memperoleh nilai di bawah KKM.

b. Siklus II

Pada siklus II peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi dalam bentuk tes tertulis dijabarkan pada tabel dibawah in

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifatul Fitri Nur S.	75	✓	
2	Agilsafrulloh Eka Y.	85	✓	
3	Amanda Nur Aulia	70		✓
4	Ana Mufidatul Zahro	80	✓	
5	Ardian Abim Musthofa	85	✓	
6	Denis Hidayatulloh	75	✓	
7	Diah Anisa Almaita	85	✓	
8	Diana Balqis Firdausi	75	✓	
9	Dirania Ayu Firnanda	80	✓	
10	Dzurrotun Nabila	75	✓	

11	Fahrhun Maulana	75	✓	
12	Hindun Sofiana	80	✓	
13	Idhatul Azizah	85	✓	
14	Intania Syauma R	75	✓	
15	Istianatul Mukarromah	80	✓	
16	M. Farhan Arwani	90	✓	
17	Mokh. Iqbal	85	✓	
18	Moch. Choirul Anwar	75	✓	
19	Mullah Muhammad S	85	✓	
20	Nailatun Nuzula	80	✓	
21	Rahmat Hidayatullah	65		✓
22	Ranim	90	✓	
23	Regita Ayu Lestari	80	✓	
24	Sofian Arissaputra	85	✓	
25	Uswatun Hasanah	80	✓	
Jumlah		1995	23	2
Rata-rata		79,8		

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas : 23

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2

Pada siklus II ini rata-rata perolehan skor belajar siswa adalah 79,8 jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan terdapat 23 siswa (92%) yang mencapai KKM di atas 75, dan hanya 2 siswa (8%) yang belum mencapai KKM.

Tabel 4.8 Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Ketuntasan
1	Afifatul Fitri Nur S.	70	75	Meningkat(5)	T
2	Agilsafrulloh Eka Y.	75	85	Meningkat(10)	T
3	Amanda Nur Aulia	80	70	Menurun	TT
4	Ana Mufidatul Zahro	65	80	Meningkat(20)	T
5	Ardian Abim Musthofa	75	85	Meningkat(10)	T
6	Denis Hidayatulloh	50	75	Meningkat(25)	T
7	Diah Anisa Almaita	80	85	Meningkat(5)	T
8	Diana Balqis Firdausi	75	75	Tetap	T
9	Dirania Ayu Firnanda	50	80	Meningkat(30)	T
10	Dzurrotun Nabila	80	75	Menurun	TT

11	Fahrhun Maulana	65	75	Meningkat(10)	T
12	Hindun Sofiana	75	80	Meningkat(5)	T
13	Idhatul Azizah	50	85	Meningkat(35)	T
14	Intania Syauma R	75	75	Tetap	T
15	Istianatul Mukarromah	75	80	Meningkat(5)	T
16	M. Farhan Arwani	85	90	Meningkat(5)	T
17	Mokh. Iqbal	75	85	Meningkat(10)	T
18	Moch. Choirul Anwar	60	75	Meningkat(15)	T
19	Mullah Muhammad S	75	85	Meningkat(10)	T
20	Nailatun Nuzula	70	80	Meningkat(10)	T
21	Rahmat Hidayatullah	80	65	Menurun(15)	TT
22	Ranim	75	90	Meningkat(15)	T
23	Regita Ayu Lestari	85	80	Menurun(5)	T
24	Sofian Arissaputra	80	85	Meningkat(5)	T
25	Uswatun Hasanah	75	80	Meningkat(5)	T
Jumlah		1800	1995		
Rata-rata		72	79,8		

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Secara keseluruhan perolehan nilai dari skor pra tindakan, siklus I dan II sebagai berikut.

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II

No	Komponen	Skor rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Hasil Belajar (test tulis)	72	79,8	7,8

Dari tabel 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar yakni 72. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,4 dari rata-rata nilai hasil belajar yang dilaksanakan pada pra tindakan yaitu 64,6. Pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 79,8 jika dibandingkan dengan siklus I, maka siklus II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,8 pada siklus II.

5. Deskripsi Peningkatan Aktifitas Siswa

a. Siklus I

Deskripsi peningkatan aktifitas siswa pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.10 Perolehan Skor Aktifitas Siswa Siklus I

No	Skor Aktifitas				Skor	Rata-rata	Keterangan
	Bertanya	Menjawab	Berdiskusi	Melaporkan			
1	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
2	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
3	B	B	B	B	200	50	Cukup
4	C	C	B	B	100	25	Sangat Kurang
5	B	C	B	B	150	37,5	Kurang
6	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
7	B	B	B	A	250	62,5	Baik
8	B	C	B	B	150	37,5	Kurang
9	C	C	B	B	100	25	Sangat Kurang
10	B	B	C	B	150	37,5	Kurang
11	C	B	C	B	100	25	Sangat Kurang
12	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
13	B	B	B	B	200	50	Cukup
14	B	B	A	B	250	62,5	Baik
15	B	C	B	B	150	37,5	Kurang
16	B	B	B	B	200	50	Cukup
17	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
18	B	C	C	B	100	25	Sangat Kurang
19	C	B	C	B	100	25	Sangat Kurang
20	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
21	A	B	C	B	200	50	Cukup
22	C	B	C	B	100	25	Sangat Kurang
23	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
24	B	B	C	B	150	37,5	Kurang
25	C	C	B	B	100	25	Sangat Kurang
	650	900	950	1300			
	26	36	38	52			

Keterangan : A : 100

B : 50

C : 0

Dari tabel 4.5 tersebut, diketahui bahwa aktifitas siswa mengikuti pelajaran pada materi sumber daya alam pada (1) komponen bertanya rata-rata 26; (2) komponen menjawab rata-rata 36; (3) komponen berdiskusi rata-rata 38; dan (4) komponen melaporkan rata-rata 52.

b. Siklus II

Diskripsi peningkatan aktifitas siswa pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.11 Perolehan Skor Aktifitas Siswa Siklus II.

No	Skor Aktifitas				Skor	Rata-rata	Keterangan
	Bertanya	Menjawab	Berdiskusi	Melaporkan			
1	A	B	A	B	300	75	Baik
2	B	B	B	B	200	50	Cukup
3	B	B	B	A	250	62,5	Baik
4	B	B	B	B	250	62,5	Baik
5	B	B	B	B	200	50	Cukup
6	C	B	B	B	150	37,5	Kurang
7	A	A	B	A	350	87,5	Sangat Baik
8	B	B	B	B	200	50	Cukup
9	B	A	B	B	250	62,5	Baik
10	B	B	B	B	200	50	Cukup
11	B	B	B	A	250	62,5	Baik
12	B	B	A	B	250	62,5	Baik
13	A	A	B	B	300	75	Baik
14	B	B	A	B	250	62,5	Baik
15	B	C	B	A	200	50	Cukup
16	B	B	B	B	200	50	Cukup
17	B	A	B	B	250	62,5	Baik
18	A	B	A	B	300	75	Baik
19	B	B	A	B	250	62,5	Baik
20	B	B	B	B	200	50	Cukup
21	B	C	B	B	150	37,5	Kurang
22	A	A	B	B	300	75	Baik
23	B	B	B	B	200	50	Cukup
24	B	A	B	B	250	62,5	Baik
25	A	B	B	B	250	62,5	Baik
	1600	1450	1500	1450			
	64	58	60	58			

Keterangan : A : 100

B : 50

C : 0

Dari tabel 4.7 tersebut, diketahui bahwa aktifitas siswa mengikuti pelajaran pada materi sumber daya alam pada (1) aspek bertanya rata-rata 64; (2) aspek menjawab rata-rata 58; (3) aspek berdiskusi rata-rata 60; dan (4) aspek melaporkan rata-rata 58;

Untuk mendapatkan deskripsi aktifitas siswa secara utuh dari siklus I dan siklus II serta peningkatannya dapat ditunjukkan pada tabel 4.7

Tabel 4.12 Perbandingan Aktifitas Siswa Siklus I dan II.

No	Komponen Aktifitas Siswa	Skor rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Bertanya	26	64	38
2	Menjawab	36	58	22
3	Berdiskusi	38	60	22
4	Melaoprkan	52	58	6
Jumlah		152	240	88
Rata-rata		38	60	22

Dari tabel 4.7 tersebut, dapat diketahui bahwa siklus I pada aktifitas siswa nampak bahwa pada skor rata-rata 38 yang terdiri dari (1). aspek bertanya sebesar 26; (2). Menjawab sebesar 36; (3). berdiskusi sebesar 38; dan 4). melaporkan sebesar 52; sedangkan pada siklus II Pada aktifitas siswa nampak bahwa pada skor rata-rata 60, yang terdiri dari komponen : (1) bertanya sebesar 64; (2) menjawab sebesar 58; (3) berdiskusi sebesar 60; dan 4) melaporkan sebesar 58;.

6. Deskripsi Tanggapan Siswa Terhadap Pendekatan CTL

Deskripsi tanggapan siswa merupakan gambaran mengenai pendekatan dan kesan siswa khususnya subyek penelitian dalam mengikuti pembelajaran dengan CTL Pada siklus I dan II

a. Siklus I

Berikut petikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dua orang siswa pada siklus I mengenai pendekatan CTL materi sumber daya alam yang sudah dilaksanakan.

Peneliti : *“Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran hari ini?”*

Siswa : *“Saya senang pak karena pembelajaran kali ini berbeda (Regita) dengan biasanya”*

Siswa : *“Kalau saya suka pembelajaran hari ini karena pk guru (Ranim) tidak banyak ceramah dan mengajak kita jalan-jalan”.*

Peneliti : *“Apa kalian lebih mudah memahami materi dengan pembelajaran seperti tadi?”*

Siswa : *“ Ya pak...”*

(Regita)

Siswa : *“Aku juga pak,,”*

(Ranim)

Peneliti : *“Manfaat apakah yang kalian dapat dari pembelajaran ini?”*

Siswa : *“ Lebih cepat memahami materi Pak!”*

(Regita)

Peneliti : *“Kalau begitu, pak guru mengucapkan terimakasih ya atas jawabannya...”*

Siswa : *“Iya pak...sama-sama”*

(Regita & Ranim)

b. Siklus II

Berikut petikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa pada siklus II mengenai pendekatan CTL yang sudah dilaksanakan.

Peneliti : “Dalam pertemuan tadi, kita mempelajari apa saja anak-anak?”

Siswa : “Sumber Daya Alam pak...”

(Fahrin)

Peneliti : “Iya benar, kita bersama-sama telah mempelajari tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Selain itu apa lagi yang kita bahas tadi?”

Siswa : “Tentang kegiatan ekonomi pak...”

(Naila)

Peneliti : “Betul sekali, jawaban kamu Naila, Anak-anak apakah kalian tidak menemui kesulitan dalam mempelajari materi SDA dan kegiatan ekonomi dengan pendekatan CTL tadi.”

Siswa : “Tidak pak..., malahan lebih mudah dipahami.”

(Fahrin)

Peneliti : “Mengapa...?”

Siswa : “Pelajarannya menyenangkan, jadi mudah dipahami.”

(Fahrin)

Siswa : “Tidak terlalu banyak hafalan pak...”

(Naila)

Peneliti : “Iya.....semua jawaban kalian betul semua.”

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah diperoleh data yang diharapkan, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi uraian berikut akan menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

A. Penerapan Pendekatan CTL Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare dalam pelajaran IPS. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Hal ini akan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, peneliti menerapkan tindakan dalam 2 siklus.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melaksanakan pra tindakan yang dilakukan pada hari Senin, 8 April 2013. Pelaksanaan pra tindakan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas IV pada materi pokok sumber daya alam, dari hasil pra tindakan

tersebut dijadikan pedoman awal dalam menyusun rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya. Dengan adanya gambaran awal yang didapat dari hasil pra tindakan, maka peneliti merumuskan dan merancang tindakan yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan dua siklus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Dari hasil pra tindakan, peneliti mendapatkan data awal bahwa kegiatan pembelajaran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang: 1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, 2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, 3. Pembelajaran berpusat pada guru, 4. Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, 5. Guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran, 6. Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan, 7. Pengetahuan diperoleh dari hafalan, 8. Siswa belajar secara individual. Dengan model pembelajaran seperti itu tidak mengherankan kalau hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tersebut, peneliti menyusun rencana pembelajaran dalam siklus I dengan menggunakan pendekatan CTL. Dalam perencanaan tindakan peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajarann (RPP), media, alat observasi dan penilaian.

Pada siklus I yang dilakukan pada hari Senin tanggal 15 April 2013 dan Jumat tanggal 19 April 2013, berjalan dengan baik walaupun pada tahap awal siswa masih belum terbiasa dengan pendekatan CTL.

Hal ini dikarenakan siswa biasanya hanya menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Pada siklus I ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menggunakan pendekatan CTL. Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai pengajar memberikan pengetahuan pada siswa bagaimana mengaitkan antara dunia nyata dengan pembelajaran. Peneliti melaksanakan siklus I ini dalam dua kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini masih belum mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan masukan dari observar yakni guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang. Menurut hasil pengamatan dari observar pada pelaksanaan tindakan siklus I masih terdapat kendala dan kekurangan. Sedangkan dari hasil soal evaluasi siswa diperoleh gambaran bahwa hasil pembelajaran masih belum maksimal, karena masih belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan hasil tersebut, maka peneliti menganggap bahwa pelaksanaan tindakan siklus I ini belum maksimal sehingga perlu adanya pelaksanaan tindakan siklus II untuk mencapai ketuntasan belajar (KKM) yaitu 75 (diperoleh dari data guru kelas IV).

Pada siklus II yang dilkukan pada hari Senin tanggal 22 April 2013 dan Jumat tanggal 26 April 2013, peneliti berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan juga masukan dari observer untuk mencapai hasil yang

maksimal. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pembelajaran lebih difokuskan pada kegiatan observasi dan menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan siswa yang sudah dimiliki sehingga siswa dapat membentuk pengetahuan yang baru. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I.

B. Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV

Dari pelaksanaan pra tindakan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pembelajaran klasikal diperoleh bahwa skor siswa rata-rata mencapai 64,6 terdapat 11 siswa (44%) telah mencapai ketuntasan individu sedangkan 14 siswa (56%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS yakni 75 (diperoleh dari data guru kelas IV).

Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pembelajaran pendekatan CTL diperoleh skor rata-rata siswa mencapai 72. Sebanyak 17 siswa (68%) tuntas belajar karena telah mencapai kriteria ketuntasan individu. Sedangkan 8 siswa (32%) belum tuntas belajar karena masih di bawah kriteria ketuntasan individu. Ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 75% juga belum tercapai.

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 79,8. Terdapat 23 siswa (92%) telah

mencapai ketuntasan belajar individu, sedangkan 2 siswa (8%) belum mencapai ketuntasan belajar individu, sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 75% sudah tercapai dalam siklus II ini. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalipare Malang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

C. Aktifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV

Berdasarkan analisis data, yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dan catatan lapangan pada materi pokok sumber daya dengan komponen aktifitas bertanya, menjawab, berdiskusi, dan melaporkan dapat dipaparkan bahwa hasil observasi pada siklus I dan II. Pada komponen aktifitas bertanya terjadi peningkatan sebesar 38%. aktifitas menjawab terjadi peningkatan sebesar 22%. aktifitas berdiskusi terjadi peningkatan sebesar 22%. dan aktifitas melaporkan terjadi peningkatan sebesar 6%

Peningkatan aktifitas siswa disebabkan karena pendekatan CTL memungkinkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan dunia nyata, dan membimbing siswa untuk membangun pemahamannya sendiri sehingga kebermaknaan dalam aktifitas belajar dapat terjadi. Namun perlu disadari tidak semua siswa merasa malu dan tidak bisa. Seperti yang terjadi pada siklus I beberapa diantara siswa tidak mau bertanya, tidak mau menjawab, dan tidak

mau berdiskusi dengan temannya. Hal ini disebabkan karena pendekatan CTL memiliki kelemahan yakni tidak semua aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Untuk memaksimalkan aktifitas siswa melalui bertanya, menjawab, berdiskusi, dan melaporkan maka peneliti menggunakan komunikasi yang akrab dan hangat serta diimprovisasi dengan gaya mengajar yang menyenangkan. Di tengah aktifitas belajar siswa, diselingi dengan kejenuhan yang wajar dan pemberian atribut penguatan yang dapat menambah motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu pemilihan bahan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta pola mengajar guru dengan penggunaan komunikasi yang positif menjadi perhatian yang utama dalam mengembangkan aktifitas siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang penerapan pendekatan pembelajaran CTL dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama kalipare Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran dengan CTL materi SDA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang ini berjalan dengan baik dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, berdasarkan tahap-tahap pembelajaran yang dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta didukung oleh beberapa komponen seperti penggunaan media dan pengelolaan pembelajaran yakni pola mengajar dan komunikasi yang baik. Di samping itu pendekatan CTL dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, tapi sebaliknya guru yang kurang efektif dalam pembelajaran akan mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan CTL menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dengan perolehan skor siswa mencapai KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditentukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare

Malang yaitu 75 (diperoleh dari data guru kelas IV). Pada siklus I rata-rata skor belajar siswa yakni 72. sedangkan pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 79,8.

2. Pendekatan CTL dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang. Aktifitas tersebut diklasifikasikan menjadi 4 komponen yakni: bertanya, menjawab, berdiskusi, dan melaporkan. Dapat dipaparkan bahwa hasil pengamatan aktifitas pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada komponen aktifitas bertanya terjadi peningkatan sebesar, 38% aktifitas menjawab terjadi peningkatan sebesar 22% aktifitas berdiskusi terjadi peningkatan sebesar 22% dan aktifitas melaporkan terjadi peningkatan sebesar 8%. Hal ini disebabkan guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, serta dapat memotivasi siswa dan mengurangi sikap dominan selama pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan CTL materi SDA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal hendaknya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Guru juga hanya terpaku dengan model pembelajaran konvensional saja yang bisa mengakibatkan siswa merasa jenuh dan menimbulkan turunnya hasil belajar siswa. Dengan penerapan pembelajaran yang abik dan sesuai, maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Bagi Peneliti Lain

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terencana dengan baik. Dengan perencanaan yang baik, maka penelitian bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian tindakan kelas perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di sekolah/lembaga masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'adun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Cipta Media Aksara
- Arikuntoro, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikuntoro, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006 *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta: PT. Renika Cipta
- Hanafiah dan Suhanah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Hamidi. 2005. *Metode Peneltian kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Kokom, Komalasari. 2010 *Pembelajaran Kontekstual* Bandung: PT Refika Aditama
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Noehi. 1998. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM-press
- Rusyan, Tabrani, A. Dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjana, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sujdana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar mengajar*. Bandung: Remadja Rosda Karya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta
- Sukadi.2006 *Guru Powerfull*. Bandung: Kolbu.

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta PT Bumi Aksara

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Penyusun KTSP Lengkap, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustika

Wahidmurni. 2008. *Penelitian tindakan Kelas*. Malang: UM Press.

Purwanto, Ngalim, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Zuhri, Amirudin. 2004. *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS 1 Malang*: UIN Malang





**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang**

Nama : Mochamad Choirul Anam
NIM : 09140057
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin. MA
Judul Skripsi : “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kalipare Malang”

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
4 April 2013	BAB I, II, III	1.
15 Mei 2013	ACC BAB I, II, III	2.
20 Mei 2013	BAB IV, V, VI	3.
21 Mei 2013	ACC BAB IV, V, VI	4.
28 Mei 2013	BAB I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	5.
31 Mei 2013	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	6.

Malang, 08 Juli 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

LAMPIRAN 1

DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK SIKLUS I

No	Kelompok	Nama
1	I	<ul style="list-style-type: none"> - Ana Mufidatul Zahro - Ardian Abim Musthofa - Idhatul Azizah - Mullah Muhammad S - Istianatul Mukarromah
2	II	<ul style="list-style-type: none"> - Dirania Ayu Firnanda - Diah Anisa Almaita - Mokh. Iqbal - Sofian Arissaputra - Rahmat Hidayatullah
3	III	<ul style="list-style-type: none"> - Agilsafrulloh Eka Y. - Fahrhun Maulana - Diana Balqis Firdausi - Intania Syauma R - Moch. Choirul Anwar
4	IV	<ul style="list-style-type: none"> - M. Farhan Arwani - Nailatun Nuzula - Dzurrotun Nabila - Hindun Sofiana - Uswatun Hasanah
5	V	<ul style="list-style-type: none"> - Denis Hidayatulloh - Amanda Nur Aulia - Afifatul Fitri Nur S. - Regita Ayu Lestari - Ranim

LAMPIRAN 2

DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK SIKLUS II

No	Kelompok	Nama
1	I	- Ana Mufidatul Zahro - Ardian Abim Musthofa - Mullah Muhammad S - Istianatul Mukarromah - Rahmat Hidayatullah
2	II	- Diah Anisa Almaita - Mokh. Iqbal - Sofian Arissaputra - Idhatul Azizah - Denis Hidayatulloh
3	III	- Agilsafrulloh Eka Y - Dzurrotun Nabila - Fahrhun Maulana - Intania Syauma R - Moch. Choirul Anwar
4	IV	- M. Farhan Arwani - Nailatun Nuzula - Hindun Sofiana - Uswatun Hasanah - Diana Balqis Firdausi
5	V	- Amanda Nur Aulia - Dirania Ayu Firnanda - Afifatul Fitri Nur S. - Regita Ayu Lestari - Ranim

LAMPIRAN 3

DAFTAR WAWANCARA PADA SISWA SIKLUS I

Hari Senin, 22 April 2013.

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Peneliti	<i>“Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran hari ini?”</i>	
Siswa (Regita)		<i>“Saya senang pak, karena pembelajaran kali ini berbeda dengan biasanya”</i>
Siswa (Ranim)		<i>“Kalau saya suka pembelajaran hari ini karena pak guru tidak banyak ceramah dan mengajak kita jalan-jalan”.</i>
Peneliti	<i>“Apa kalian lebih mudah memahami mater dengan pembelajaran seperti tadi?”</i>	
Siswa		Siswa (Ranim) : <i>“ Ya pak...”</i>
Peneliti	<i>“Manfaat apakah yang kalian dapat dari pembelajaran ini?”</i>	Siswa (Regita) : <i>“Aku juga pak,”</i>
Siswa (Regita)		<i>“Lebih cepat memahami materi pak!”</i>
Peneliti	<i>“Kalau begitu, pak guru mengucapkan terimakasih ya atas jawabannya...”</i>	
Siswa (Regita & Ranim)		<i>“Iya pak...sama-sama”</i>

LAMPIRAN 4

DAFTAR WAWANCARA PADA SISWA SIKLUS II

Hari Jumat, 26 April 2013.

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Peneliti Siswa (Fahrin)	“Dalam pertemuan tadi, kita mempelajari apa saja anak- anak?”	“Sumber Daya Alam pak...”
Peneliti Siswa (Naila)	“Iya benar, kita bersama-sama telah mempelajari tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Selain itu apa lagi yang kita bahas tadi?”	“Tentang kegiatan ekonomi pak...”
Peneliti Siswa (Fahrin)	“Betul sekali, jawaban kamu Naila Anak-anak apakah kalian tidak menemui kesulitan dalam mempelajari materi SDA dan kegiatan ekonomi dengan pendekatan CTL tadi.”	“Tidak Pak., malahan lebih mudah dipahami.”
Peneliti Siswa (Fahrin)	Mengapa...?”	“Pelajarannya menyenangkan, jadi mudah dipahami.”
Siswa (Naila)		“Tidak terlalu banyak hafalan pak...”
Peneliti	“Iya.....semua jawaban kalian betul semua.	

LAMPIRAN 5

GAMBAR FOTO PENELITIAN



LAMPIRAN 6 (RPP 1)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nahdlatul Ulama Kalipare
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit
 Hari/tanggal : Senin, 15 April 2013

Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Kompetensi Dasar

1. Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Indikator

1. Mendefinisikan sumber daya alam
2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, diharapkan siswa dapat:

1. Mendefinisikan sumber daya alam dengan benar.
2. Mengidentifikasi 2 jenis sumber daya alam dengan baik.
3. Menjelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan benar.
4. Memberikan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan benar.

5. Menjelaskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dengan benar.
6. Memberikan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dengan benar.

II. Materi Pokok

Sumber Daya Alam

III. Metode Pembelajaran:

- CTL

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

a. Pendahuluan

- a. Meng “on” kan siswa dengan cara berdoa, membaca surat-surat pendek al-Qur’an dan atau menyanyi bersama.
- b. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini
- c. Melakukan apersepsi
- d. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- f. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif.

1. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan yaitu “membedakan dan menemukan contoh SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Dst..

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengorganisasikan siswa menjadi 5 kelompok
- ☞ Membagikan LKS pada tiap kelompok
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan observasi di lingkungan sekolah
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- ☞ Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- ☞ Guru meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Guru memberi tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah dipelajari
- ☞ Guru memberikan dorongan psikologis
- ☞ Berdo'a penutup

V. Bahan/Sumber &Media/Alat pembelajaran:

- a. Bahan/Sumber : 1). LKS. Dll.
- b. Media/alat : White board , Gambar, Spidol.

VI. Penilaian:

- a. Jenis Penilaian : - Penilaian proses
- Penilaian hasil
- b. Bentuk penilaian : - Non tes (pengamatan)
- Test tulis
- c. Alat Penilaian : - Lembar Penilaian diskusi
- Lembar soal evaluasi



LEMBAR KEGIATAN SISWA**Siklus I Pertemuan Pertama**

KELOMPOK....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Petunjuk !

- a. Kerjakan dalam kelompokmu!
- b. Bacalah petunjuk/perintah yang ada dengan cermat!
- c. Selamat bekerja!

SUMBER DAYA ALAM**Tujuan :**

Kamu dapat membedakan dan menemukan contoh SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta persebarannya di provinsi Jawa Timur.

Alat dan Bahan :

1. Kertas
2. Alat Tulis

Cara Kerja :

1. Amatilah lingkungan disekitar sekolahmu
2. Carilah makhluk hidup yang dapat dimanfaatkan terus-menerus dan selalu tersedia kembali
3. Tuliskan contohnya dalam tabel SDA yang dapat diperbarui
4. Carilah benda mati yang tidak dapat dimanfaatkan terus-menerus
5. Tuliskan contohnya dalam tabel SDA yang tidak dapat diperbarui

Hasil Pengamatan

NO	Benda yang diamati	SDA yang dapat diperbarui	SDA yang tidak dapat diperbarui
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

EVALUASI
Siklus 1 Pertemuan Pertama

Nama :.....

Kelas :.....

No :.....

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu.....
 - a. Yang dapat dibeli dan dikembalikan
 - b. Yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Yang dapat digali dan tidak dapat digali
 - d. Yang dapat dijual dan tidak dapat dijual
2. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah.....
 - a. Timah
 - b. Emas
 - c. Perak
 - d. Tanah
3. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.....
 - a. Hutan
 - b. Bahan tambang
 - c. Air
 - d. Tanah
4. Bahan tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor adalah.....
 - a. Gas alam
 - b. Tembaga
 - c. Timah
 - d. Kaolin
5. Di Indonesia, semua kekayaan alam yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal itu diatur dalam UUD 1945 Bab IV pasal?
 - a. 33 ayat 1
 - b. 33 ayat 3
 - c. 34 ayat 1
 - d. 34 ayat 2

II. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
7. Apa saja jenis-jenis sumber daya alam yang kamu ketahui?
8. Apakah perbedaan SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui?
9. Tuliskan masing-masing 3 contoh SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui?
10. Sumber daya alam apa saja yang ada didaerah sekitar tempat tinggalmu?



KUNCI JAWABAN
Siklus 1 Pertemuan Pertama

1. b
2. d
3. b
4. a
5. a
6. Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang ada di bumi.
7. Ada dua, SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui.
8. SDA yang tidak dapat diperbarui yaitu kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali.
SDA yang tidak dapat diperbarui yaitu kekayaan alam yang dapat habis.
9. SDA yang tidak dapat diperbarui contoh tanah, air, udara, hewan dan hutan.
SDA yang tidak dapat diperbarui contoh emas, minyak bumi, timah, batu kapur, intan.
10. Kebijakan korektor.

LAMPIRAN 7 (RPP 2)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nahdlatul Ulama Kalipare
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit
 Hari/tanggal : Jumat, 19 April 2013

Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Kompetensi Dasar

1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya.

Indikator

1. Menggunakan peta provinsi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam
2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan setempat
3. Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam sekitar

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca diharapkan siswa dapat:

1. Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta provinsi Jawa Timur dengan tepat.
2. Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia dengan tepat.
3. Menjelaskan sumber daya alam tanah dengan baik

4. Menjelaskan sumber daya alam air dengan baik
5. Menjelaskan sumber daya alam hutan dengan baik

II. Materi Pokok

Sumber Daya Alam

III. Metode Pembelajaran:

- CTL

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

a. Pendahuluan

- a. Meng “on” kan siswa dengan cara berdoa, membaca surat-surat pendek al-Qur’an dan atau menyanyi bersama.
- b. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini
- c. Melakukan apersepsi
- d. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- f. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif.

1. Kegiatan inti

a. *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menginformasikan tentang kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, kegiatan yang akan dilakukan dan manfaat yang diperoleh.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Dst..

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menunjukkan peta provinsi Jawa Timur dan meminta siswa untuk menunjukkan persebaran SDA
- ☞ Mengorganisasikan siswa menjadi 5 kelompok
- ☞ Membagikan LKS pada tiap kelompok
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan observasi di lingkungan sekolah
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- ☞ Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- ☞ Guru meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Guru memberi tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah dipelajari
- ☞ Guru memberikan dorongan psikologis

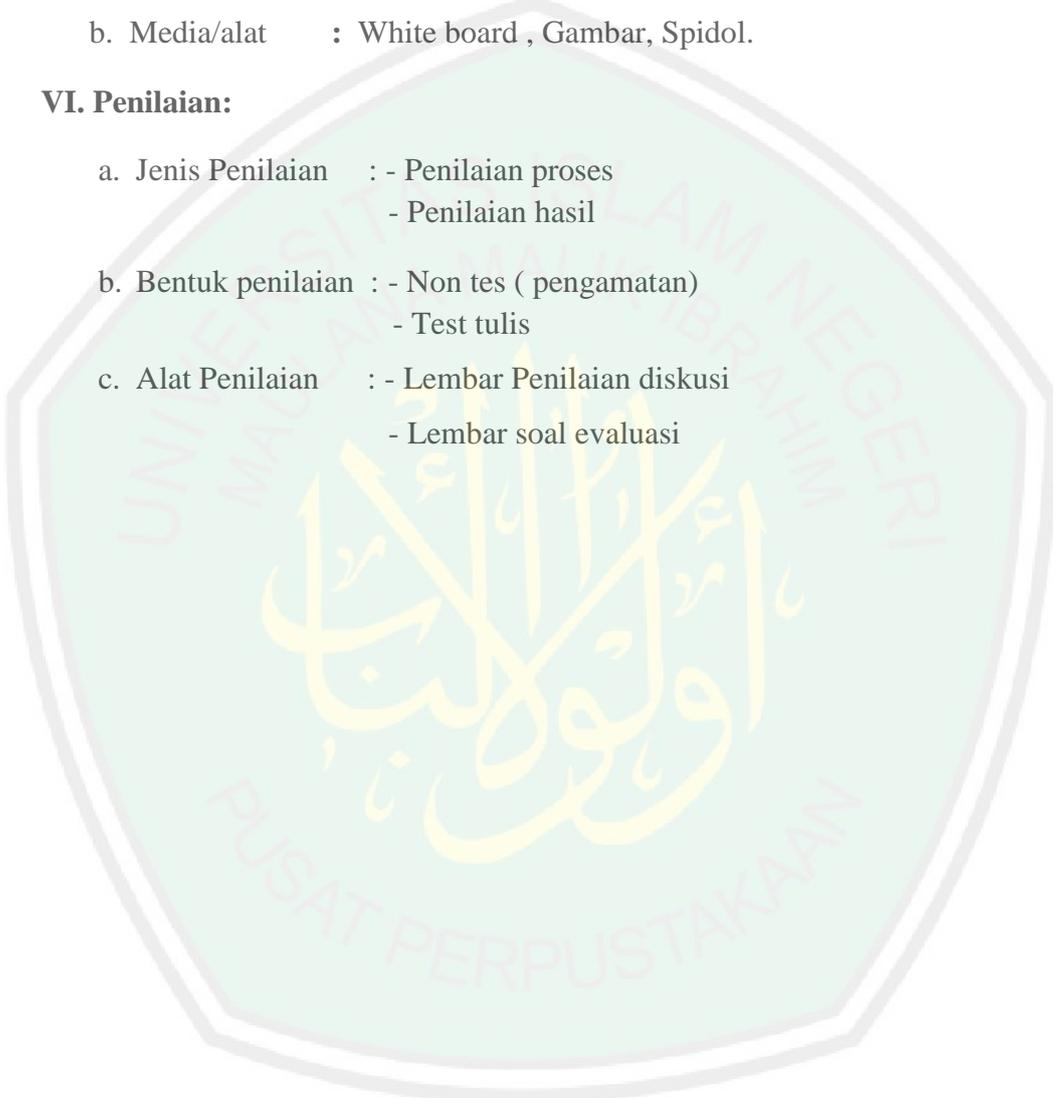
☞ Berdo'a penutup

V. Bahan/Sumber &Media/Alat pembelajaran:

- a. Bahan/Sumber : 1). LKS. Dll.
- b. Media/alat : White board , Gambar, Spidol.

VI. Penilaian:

- a. Jenis Penilaian : - Penilaian proses
- Penilaian hasil
- b. Bentuk penilaian : - Non tes (pengamatan)
- Test tulis
- c. Alat Penilaian : - Lembar Penilaian diskusi
- Lembar soal evaluasi



LEMBAR KEGIATAN SISWA

Siklus I Pertemuan Kedua

KELOMPOK....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Petunjuk !

- a. Kerjakan dalam kelompokmu!
- b. Bacalah petunjuk/perintah yang ada dengan cermat!
- c. Selamat bekerja!

SUMBER DAYA ALAM

Tujuan :

Kamu dapat menemukan manfaat sumber daya alam dan cara melestarikannya.

Alat dan Bahan :

1. Kertas
2. Alat Tulis
3. Tanah
4. Air

Cara Kerja :

1. Amatilah lingkungan disekitar sekolahmu
2. Carilah jenis tanah yang mudah longsor dan tidak mudah longsor
3. Tuliskan penyebab dan cara pencegahannya
4. Carilah manfaat tanah dan air untuk keperluan sehari-hari.
5. Tuliskan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan
6. Bandingkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok lain!

Hasil Pengamatan

NO	Jenis SDA yang diamati	Manfaat	Cara melestarikannya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

EVALUASI
Siklus 1 Pertemuan Kedua

Nama :.....

Kelas :.....

No :.....

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah.....
 - d. Batu apung
 - e. Batu bata
 - c. Batu bara
 - d. Batu kali
2. Ada bermacam-macam tanaman perkebunan, contohnya.....
 - a. Padi
 - b. Buncis
 - c. Kacang kedelai
 - d. Lada
3. Kita harus menjaga kelestarian hutan,. Salah satu caranya adalah.....
 - a. Melakukan perladangan berpindah
 - b. Melakukan penghijauan atau reboisasi
 - c. Menebang pohon untuk dijadikan kayu
 - d. Membakar hutan untuk dijadikan lahan pertanian
4. Penanaman kembali lahan yang gundul disebut.....
 - a. Reboisasi
 - b. Regenerasi
 - c. Terasiring
 - d. Sawah bertingkat
5. Padi, sayuran, dan palawija merupakan hasil usaha.....
 - a. Peternakan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Perindustrian

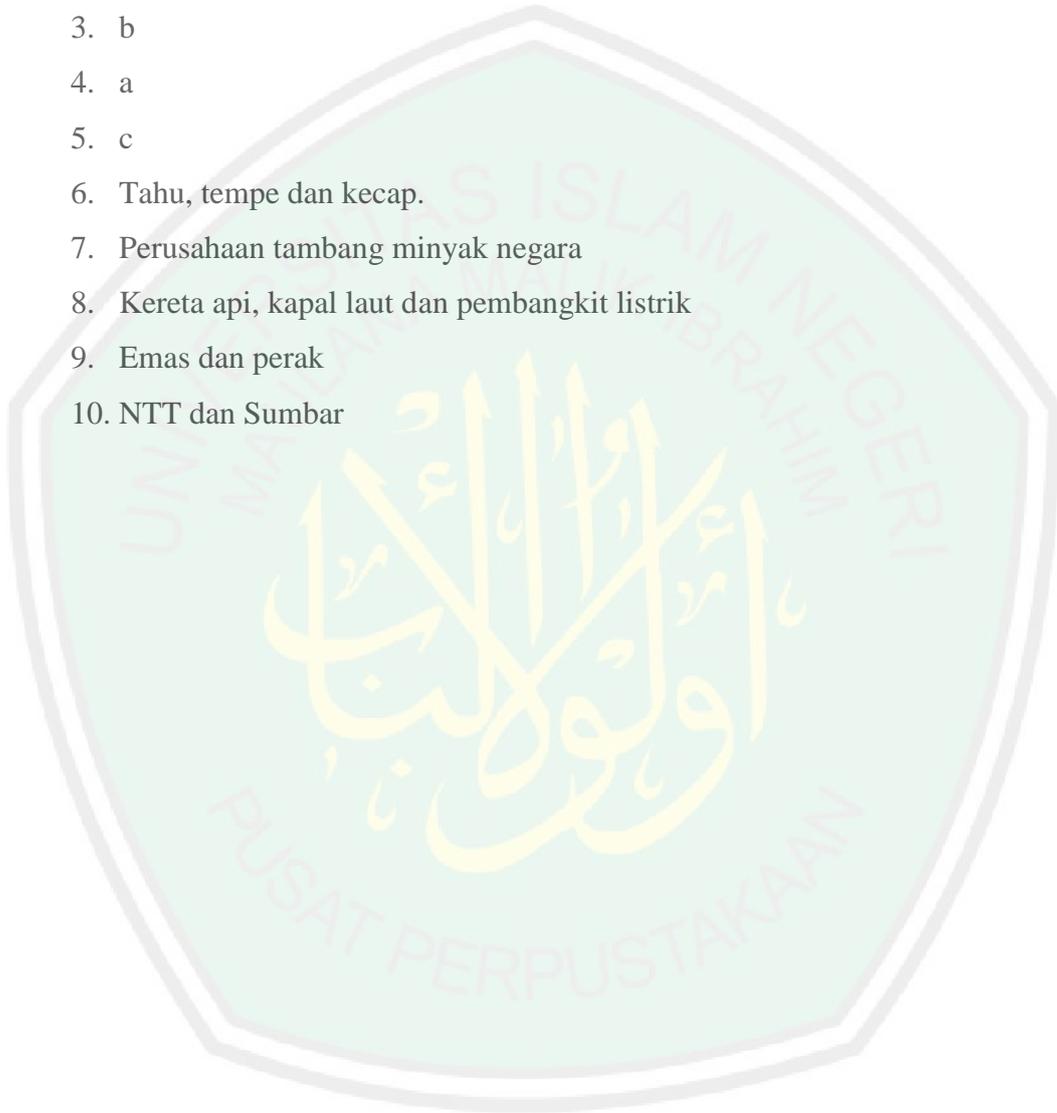
II. Isilah titi-titik dibawah ini dengan benar!

6. Kacang kedelai dapat diolah menjadi....., dan
7. Pertamina adalah singkatan dari.....
8. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar....., dan
9. Bahan untuk membuat perhiasan seperti anting, cincin, dan gelang adalah..... dan.....
10. Usaha perternakan kuda dilakukan di provinsi..... dan



KUNCI JAWABAN
Siklus 1 Pertemuan Kedua

1. c
2. b
3. b
4. a
5. c
6. Tahu, tempe dan kecap.
7. Perusahaan tambang minyak negara
8. Kereta api, kapal laut dan pembangkit listrik
9. Emas dan perak
10. NTT dan Sumbar



LAMPIRAN 8 (RPP 3)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nahdlatul Ulama Kalipare
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : IV/II
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Hari/tanggal : Senin, 22 April 2013

Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Kompetensi Dasar

1. Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, diharapkan siswa dapat:

1. Mendefinisikan kegiatan ekonomi dengan benar
2. Menjelaskan perkembangan perkembangan ekonomi dengan baik
3. Mengidentifikasi manfaat kegiatan ekonomi dengan benar
4. Menyebutkan jenis kebutuhan hidup manusia dengan tepat
5. Menjelaskan bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dengan benar.

II. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

III. Metode Pembelajaran:

- CTL

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

a. Pendahuluan

- a. Meng “on” kan siswa dengan cara berdoa, membaca surat-surat pendek al-Qur’an dan atau menyanyi bersama.
- b. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini
- c. Melakukan apersepsi
- d. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- f. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif.

1. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan perkembangan kegiatan ekonomi
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Dst..

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menunjukkan beberapa macam benda dan meminta siswa untuk menggolongkannya ke dalam jenis kebutuhan hidup manusia
- ☞ Mengorganisasikan siswa menjadi 5 kelompok
- ☞ Membagikan LKS pada tiap kelompok

- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan observasi di lingkungan sekolah tentang kegiatan ekonomi
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- ☞ Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- ☞ Guru meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Guru memberi tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah dipelajari
- ☞ Guru memberikan dorongan psikologis
- ☞ Berdo'a penutup

V. Bahan/Sumber &Media/Alat pembelajaran:

- a. Bahan/Sumber : 1). LKS. Dll.
- b. Media/alat : White board , Gambar, Spidol.

VI. Penilaian:

- a. Jenis Penilaian : - Penilaian proses
 - Penilaian hasil
- b. Bentuk penilaian : - Non tes (pengamatan)
 - Test tulis
- c. Alat Penilaian : - Lembar Penilaian diskusi
 - Lembar soal evaluasi



LEMBAR KEGIATAN SISWA

Siklus II Pertemuan Pertama

KELOMPOK....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Petunjuk !

- a. Kerjakan dalam kelompokmu!
- b. Bacalah petunjuk/perintah yang ada dengan cermat!
- c. Selamat bekerja!

SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN EONOMI

Tujuan :

Kamu dapat menemukan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang ada didaerahmu.

Alat dan Bahan :

1.Kertas

2.Alat Tulis

Cara Kerja :

1. Amatilah lingkungan disekitar sekolahmu
2. Carilah macam-macam kegiatan ekonomi yang ada didesamu
3. Tuliskan hasilnya dalam tabel Kegiatan Ekonomi
4. Bandingkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok lain

Hasil Pengamatan

No	Jenis kegiatan Ekonomi	Tempat terjadinya kegiatan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

EVALUASI

Siklus I1 Pertemuan Pertama

Nama :.....

Kelas :.....

No :.....

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut.....
 - a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. Kegiatan distribusi
 - d. Kegiatan konsumsi
2. Daerah yang pembangunannya berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang.....
 - a. Berjalan baik
 - b. Terbelakang
 - c. Tidak berkembang
 - d. Dikendalikan pihak swasta
3. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok.....
 - a. Pakaian
 - b. Makanan
 - c. Perumahan
 - d. Rekreasi
4. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di.....
 - a. Rumah ibadah
 - b. Sekolah
 - c. Bioskop
 - d. Pasar
5. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang peternak ketika mencari rumput adalah di.....
 - a. Udara
 - b. Air
 - c. Laut
 - d. Kebun

II. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
7. Apa saja jenis-jenis kegiatan ekonomi yang kamu ketahui?
8. Bagaimana perkembangan kegiatan ekonomi dari masa ke masa?
9. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Apa saja jenis kebutuhan hidup manusia?
10. Beriakan masing-masing 3 contoh dari jenis-jenis kebutuha hidup manusia!



KUNCI JAWABAN**Siklus I1 Pertemuan Pertama**

1. a
2. a
3. d
4. b
5. d
6. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan untuk mendapatkan penghasilan
7. Kebijakan korektor
8. Kegiatan ekonomi pada awalnya hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan, kemudian berkembang menjadi bertani dan berternak, dan masa kini ada berbagai macam profesi
9. Kebutuahn primer, sekunder, dan tersier
10. Kebutuhan primer, contoh : makanan, pakaian, tempat tinggal
Kebutuhan sekunder, contoh: lemari, sepeda, kompor, dan alat tulis
Kebutuhan tersier, contoh: mobil, televisi, komputer, dan pesawat telepon.

LAMPIRAN 9 (RPP 4)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nahdlatul Ulama Kalipare
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : IV/II
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Hari/tanggal : Jumat, 26 April 2013

Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Kompetensi Dasar

1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya.

Indikator

1. Membuat daftar tentang kegiatan pemanfaatan Sumber Daya Alam setempat untuk kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca diharapkan siswa dapat:

1. Mendefinisikan kegiatan produksi
2. Mendefinisikan kegiatan distribusi
3. Mendefinisikan kegiatan konsumsi
4. Menjelaskan pengertian SDA biotik
5. Menjelaskan Pengertian SDA abiotik
6. Menjelaskan pengaruh alam terhadap kegiatan ekonomi

II. Materi Pokok

Sumber Daya Alam

III. Metode Pembelajaran:

- CTL

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

a. Pendahuluan

- a. Meng “on” kan siswa dengan cara berdoa, membaca surat-surat pendek al-Qur’an dan atau menyanyi bersama.
- b. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini
- c. Melakukan apersepsi
- d. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- f. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif.

1. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang definisi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Dst..

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Meminta siswa untuk mengklasifikasikan kegiatan konsumsi, distribusi dan konsumsi
- ☞ Membantu siswa untuk mengidentifikasi mata pencarian penduduk
- ☞ Mengorganisasikan siswa menjadi 5 kelompok

- ☞ Membagikan LKS pada tiap kelompok
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan observasi di lingkungan sekolah tentang kegiatan ekonomi
- ☞ Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- ☞ Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan
- ☞ Guru meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Guru memberi tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah dipelajari
- ☞ Guru memberikan dorongan psikologis
- ☞ Berdo'a penutup

V. **Bahan/Sumber &Media/Alat pembelajaran:**

- a. Bahan/Sumber : 1). LKS. Dll.
- b. Media/alat : White board , Gambar, Spidol.

VI. Penilaian:

- a. Jenis Penilaian : - Penilaian proses
- Penilaian hasil
- b. Bentuk penilaian : - Non tes (pengamatan)
- Test tulis
- c. Alat Penilaian : - Lembar Penilaian diskusi
- Lembar soal evaluasi



LEMBAR KEGIATAN SISWA

Siklus II Pertemuan Kedua

KELOMPOK....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Petunjuk !

- a. Kerjakan dalam kelompokmu!
- b. Bacalah petunjuk/perintah yang ada dengan cermat!
- c. Selamat bekerja!

SUMBER DAYA ALAM dan KEGIATAN EKONOMI

Tujuan :

Kamu dapat membuat daftar tentang kegiatan pemanfaatan SDA didaerahmu

Alat dan Bahan :

1. Kertas
2. Alat Tulis

Cara Kerja :

1. Amatilah lingkungan disekitar sekolahmu
2. Carilah beberapa jenis SDA biotik dan abiotik yang ada diperkebunan!
3. Tuliskan cara pemanfaatan SDA yang telah kamu temukan!
4. Kelompokkan cara pemanfaatan SDA tersebut sesuai dengan kegiatan ekonomi yang telah kamu pelajari.
5. Tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabel yang telah disediakan!
6. Bandingkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok lain!

Hasil Pengamatan

No	SDA yang diamati	Ada	Tidak Ada	Pemanfaatan SDA
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

EVALUASI
Siklus II Pertemuan Kedua

Nama :.....

Kelas :.....

No :.....

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah.....
 - d. Membuat tahu
 - e. Membeli sepatu
 - c. Berdagang sayuran
 - d. mengirim hasil bumi
2. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakatnya. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi.....
 - a. Produksi
 - b. Menghasilkan
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
3. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk, pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah.....
 - a. Menjadi nelayan
 - b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
 - c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
 - d. Bertani sayur-sayuran
4. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut....
 - a. Petani mandiri
 - b. Petani transmigran
 - c. Petani penggarap
 - d. Petani bermodal besar
5. Menangkap ikan dilaut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di.....
 - a. Dataran tinggi
 - b. Daerah pantai
 - c. Dataran tinggi
 - d. Daerah perkotaan

II. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Ada 3 macam kegiatan ekonomi yaitu....., dan
7. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen ke konsumen disebut.....
8. Hasil hutan berupa kayu dapat dimanfaatkan untuk.....
9. Contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah.....
10. Hasil pertanian berupa singkong dapat diolah menjadi....., dan



KUNCI JAWABAN
Siklus II Pertemuan Kedua

1. a
2. c
3. d
4. c
5. b
6. produksi, distribusi, dan konsumsi
7. distribusi
8. bahan bangunan dan peralatan rumah tangga
9. kebijakan korektor
10. keripik, getu, dan tepung tapioka.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Mochamad Choirul Anam

Tempat, Tgl Lahir : Malang, 18 Juli 1990

Alamat : Dsn Krajan RT: 13 RW : 04 Kalipare Malang

Tentang Hidup

"Be Your Self"

Riwayat Pendidikan :

SDN 01 Kalipare Malang

SMP Jenderal Sudirman Kalipare Malang

SMU Jenderal Sudirman Kalipare Malang

UIN Maliki Malang